

BAB IV

PEMAPARAN DAN PEMBAHASAN DATA

A. Gambaran Umum SMA Negeri 2 Tanjung dan Program Akselerasi SMA Negeri 2 Tanjung

1. Visi dan Misi SMA Negeri 2 Tanjung

SMA Negeri 2 Tanjung adalah Satu-satunya SMA model PENDAIS di Tanjung, Kabupaten Tabalong. SMA model PENDAIS adalah SMA yang menonjolkan ciri khas Pendidikan Agama Islam. SMA Negeri 2 Tanjung tidak mengadakan pembelajaran pendidikan agama selain agama Islam, namun sekolah memberikan kesempatan bagi siswa yang nonmuslim untuk mendapatkan pendidikan agama di sekolah lain yang menyelenggarakan pembelajaran pendidikan agama yang diikutinya yang telah ditunjuk oleh pihak sekolah dan pada waktu yang sudah ditentukan. SMA Negeri 2 Tanjung memiliki 1 buah mesjid tempat kegiatan keagamaan Islam. Kegiatan tersebut diantaranya tadarus Al Qur'an, menghafal surah-surah tertentu, ceramah agama, sholat berjamaah, dan praktek pembelajaran Agama Islam lainnya. SMA Negeri 2 Tanjung juga mewajibkan berseragam menutup aurat bagi siswi yang muslimah.

SMA Negeri 2 Tanjung memiliki visi dan misi. Visi SMA Negeri 2 Tanjung yaitu unggul dalam ilmu pengetahuan dan teknologi, beriman dan bertaqwa kepada Tuhan YME, berbudi pekerti luhur, berprestasi, berkreasi, berbudaya, dan berdisiplin. Adapun misi SMA Negeri 2 Tanjung adalah:

1. Melaksanakan pelajaran tambahan dan mengaktifkan MGMP
2. Melaksanakan pembelajaran dan bimbingan khusus bagi siswa PMDK
3. Melaksanakan pembelajaran dan bimbingan khusus bagi siswa SPMB
4. Melaksanakan pembelajaran dan ekstra kurikuler KIR, PMR, Pramuka, Paskibra dan Lomba Pidato (English Club)
5. Melaksanakan pembelajaran dan latihan olahraga prestasi
6. Melaksanakan pembelajaran dan latihan seni musik, seni rupa, seni tari, dan teater
7. Melaksanakan lomba wawasan wiyatamandala (7K)
8. Melaksanakan lomba disiplin sekolah
9. Melaksanakan pembelajaran dan praktik keagamaan
10. Melaksanakan lomba kebersihan lingkungan dan alam sekitar.¹

2. Tujuan SMA Negeri 2 Tanjung

Pada dasarnya tujuan merupakan tahapan atau langkah-langkah untuk mewujudkan visi dan misi yang telah dicanangkan secara cermat. Visi merupakan gambaran sekolah di masa depan secara ideal, maka tujuan yang harus dicapai dalam jangka 5 tahun ke depan, rencana jangka menengah 2010-2015 adalah sebagai berikut:

1. Rata-rata pencapaian nilai selisih SKL minimal + 1,0
2. Rata-rata pencapaian SKL 7,5 baik program IPA, IPS.
3. Memiliki tim KIR yang mampu menjadi finalis LKIR/LPIR/Olimpiade Sains Tingkat Propinsi/Nasional.
4. Memiliki tim olahraga minimal 3 cabang yang mampu menjadi finalis tingkat propinsi dan nasional.
5. Memiliki tim kesenian yang mampu tampil dalam acara setingkat propinsi dan nasional.
6. Tim PMR yang mampu menjadi finalis tingkat propinsi dan nasional.

¹KTSP SMAN 2 Tanjung 2013-2014, h. 4.

7. Tim Pramuka yang mampu mengikuti kegiatan tingkat propinsi dan nasional.
8. Tim Keagamaan yang mampu memberikan layanan kepada masyarakat.
9. Terwujudnya lingkungan sekolah yang memiliki tingkat disiplin yang tinggi.
10. Terwujudnya lingkungan sekolah yang agamis dan produktif.
11. Terwujudnya potensi siswa yang siap pakai.
12. Mampu bersaing dalam menghadapi AFTA (Perdagangan Bebas ASEAN) dalam hal komunikasi bahasa Inggris, computer, dan elektronika.
13. Terwujudnya fasilitas Pendidikan Agama Islam yang lengkap, sehingga guru dan siswa SMA Negeri 2 Tanjung menjadi orang-orang yang berakhlak Islami dan mulia.²

3. Struktur dan Muatan Kurikulum SMA Negeri 2 Tanjung

a. Mata Pelajaran

Muatan mata pelajaran yang diberikan di SMA Negeri 2 Tanjung sesuai dengan struktur kurikulum yang terdapat dalam standar isi, sebagai berikut:

²KTSP SMAN 2 Tanjung 2013-2014, h. 4.

TABEL 4.1 MUATAN MATA PELAJARAN SMA NEGERI 2 TANJUNG
KELAS X (KTSP)

Komponen	Alokasi Waktu			
	Reguler		Akselerasi	
	Smt 1	Smt 2	Smt 1	Smt 2
A.Mata Pelajaran				
1. Pendidikan Agama Islam	3	3	3	3
2. Pendidikan Kewarganegaraan	2	2	2	2
3. Bahasa dan Sastra Indonesia	4	4	5	5
4. Bahasa Inggris	4	4	5	5
5. Matematika	4	4	5	5
6. Fisika	2	2	4	4
7. Biologi	2	2	4	4
8. Kimia	2	2	4	4
9. Sejarah	1	1	2	2
10. Geografi	1	1	1	1
11. Ekonomi	2	2	2	2
12. Sosiologi	2	2	2	2
13. Pendidikan Seni Budaya	2	2	2	2
14. Pendidikan Jasmani, Olahraga dan Kesehatan	2	2	2	2
15. Keterampilan Bahasa Asing: Bahasa Arab	2	2	2	2
B.Muatan Lokal				
- Hasta Karya	2	2		
- Penelitian ilmiah			2	2
- Pend. Al Qur'an	2	2	2	2
- Pend. Budi Pekerti	2	2	2	2
B.Muatan Lokal				
- Hasta Karya	2	2		
- Penelitian ilmiah			2	2
- Pend. Al Qur'an	2	2	2	2
- Pend. Budi Pekerti	2	2	2	2
C. Pengembangan Diri (BK)	2*)	2*)	2*)	2*)
Jumlah	43	43	53	53

Keterangan: 2*) = ekuivalen dengan 2 jam pelajaran.

TABEL 4.2 MUATAN MATA PELAJARAN SMA NEGERI 2 TANJUNG
KELAS XI DAN XII JURUSAN IPA PROGRAM
AKSELERASI

Komponen	Alokasi Waktu			
	Kelas XI		Kelas XII	
	Smt 1	Smt 2	Smt 1	Smt 2
A.Mata Pelajaran				
1. Pendidikan Agama Islam	3	3	3	3
2. Pendidikan Kewarganegaraan	2	2	2	2
3. Bahasa dan Sastra Indonesia	5	5	5	5
4. Bahasa Inggris	5	5	5	5
5. Matematika	5	5	5	5
6. Fisika	6	6	6	6
7. Biologi	6	6	6	6
8. Kimia	6	6	6	6
9. Sejarah	1	1	1	1
10. Pendidikan Seni Budaya	2	2	2	2
11. Pendidikan Jasmani, Olahraga dan Kesehatan	2	2	2	2
12. TIK	2	2	2	2
13. Keterampilan Bahasa Asing: Bahasa Arab	2	2	2	2
B.Muatan Lokal				
- Bahasa Pemrograman	2	2		
- Desain Grafis			2	2
-Pend. Al Qur'an	2	2	2	2
-Pend. Budi Pekerti	2	2	2	2
C. Pengembangan Diri (BK)	2*)	2*)	2*)	2*)
Jumlah	53	53	53	53

Keterangan:2*) = ekuivalen dengan 2 jam pelajaran.

Sumber: Buku KTSP SMA Negeri 2 Tanjung

b. Muatan Lokal

Muatan lokal merupakan kegiatan kurikuler untuk mengembangkan kompetensi yang disesuaikan dengan ciri khas dan potensi daerah, termasuk keterwujudannya daerah, yang materinya tidak sesuai menjadi bagian dari mata pelajaran lain dan atau terlalu banyak sehingga harus menjadi mata pelajaran tersendiri. Subtansi muatan lokal ditentukan oleh satuan pendidikan. Dengan mengacu pada subtansi yang ada, SMA Negeri 2 Tanjung memberikan muatan lokal berdasarkan kebutuhan dan budaya daerah yaitu memberikan wawasan dan keterampilan yang utuh terhadap penguasaan teknologi berbasis agamis, seni, dan budaya lokal sesuai kebutuhan peserta didik dan tuntutan masyarakat lokal, nasional, maupun global.

Muatan lokal yang dikembangkan di SMA Negeri 2 Tanjung adalah pemenuhan kebutuhan peserta didik akan keterampilan pemanfaatan teknologi berbasis agamis, seni, dan budaya lokal, nasional, maupun global, meliputi:

TABEL 4.3 MUATAN LOKAL SMA NEGERI 2 TANJUNG

No	Kelas	Muatan Lokal
1.	X-Reg	P. Al Qur'an/Budi Pekerti/Teknologi Makanan
2.	X-Axel	P. Al Qur'an/Budi Pekerti/Penelitian Ilmiah
3.	XI-IA	P. Al Qur'an/Budi Pekerti/Bahasa Program/Web Desain
4.	XI-IS	P. Al Qur'an/Budi Pekerti/Bahasa Program/Web Desain
5.	XII-IA	P. Al Qur'an/Budi Pekerti/Desain Grafis dan Multimedia
6.	XII-IS	P. Al Qur'an/Budi Pekerti/Desain Grafis dan Multimedia

c. Kegiatan Pengembangan Diri

Kegiatan Pengembangan diri adalah kegiatan yang bertujuan memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk mengembangkan dan mengekspresikan diri sesuai dengan kebutuhan, bakat, minat, setiap peserta didik sesuai dengan kondisi SMA Negeri 2 Tanjung. Kegiatan pengembangan diri dilakukan melalui:

1) Kegiatan Pelayanan Bimbingan Konseling yang berkenaan dengan masalah diri pribadi dan kehidupan sosial, belajar, dan pembentukan karir peserta didik. Pengembangan diri bagi peserta didik SMA Negeri 2 Tanjung terutama dilakukan untuk pengembangan kreatifitas dan bimbingan karir.

2) Kegiatan Pengembangan Pribadi dan Kreatifitas Siswa dilaksanakan melalui kegiatan ekstrakurikuler, yang mencakup kegiatan:

- Keagamaan (Kelompok Studi Islam, Baca Tulis Al Qur'an, Kelompok Shalat Jenazah, dll.)
- Keolahragaan (bulu tangkis, bola basket, bola voli, sepak bola, tenis meja, atletik, karate, pencak silat, dll.)
- Kepemimpinan (Latihan Dasar Kepemimpinan Siswa/LKDS (OSIS?MPK), Paskibra, Gerakan Pramuka, PMR, dll.)
- Kesenian (Paduan Suara, Group Band, Tarian Daerah, Musik Panting, Kabaret, Teater, Rebana, Habsy, Nasyid, dll.)
- Keilmiahan (KIR, *English Club*, *Sains Club*, Tim Olimpiade Sains, Majalah Dinding, dll.)

Setiap siswa diberikan kesempatan untuk memilih jenis ekstrakurikuler yang ada di SMA Negeri 2 Tanjung, untuk kelas X wajib mengikuti kegiatan pramuka dan memilih salah satu kegiatan lainnya, untuk kelas XI wajib memilih salah satu kegiatan yang ada, sedangkan kelas XII boleh tidak mengikuti kegiatan ekstrakurikuler, karena mengikuti pelajaran tambahan untuk menghadapi ujian nasional. Segala aktifitas peserta didik berkenaan dengan kegiatan ekstrakurikuler di bawah pembinaan dan pengawasan guru Pembina yang telah ditugas oleh Kepala Sekolah.

d. Pengaturan Beban Belajar

Beban belajar yang diatur di SMA Negeri 2 Tanjung dengan menggunakan sistem paket yaitu sistem penyelenggaraan program siswanya diwajibkan mengikuti seluruh program pembelajaran dan beban belajar yang sudah ditetapkan untuk setiap kelas sesuai dengan struktur kurikulum yang berlaku pada SMA Negeri 2 Tanjung. Beban belajar setiap mata pelajaran pada sistem paket dinyatakan dalam satuan jam pelajaran.

Beban belajar dirumuskan dalam bentuk satuan waktu yang dibutuhkan oleh siswa untuk mengikuti program pembelajaran melalui sistem tatap muka, penugasan terstruktur, dan kegiatan mandiri tidak terstruktur. Semua itu dimaksudkan untuk mencapai standar kompetensi lulusan dengan memperhatikan tingkat perkembangan siswa.

Kegiatan tatap muka adalah kegiatan pembelajaran yang berupa proses interaksi antara siswa dengan guru. Beban belajar kegiatan tatap muka per jam

pembelajaran di SMA Negeri 2 Tanjung berlangsung selama 45 menit (pada hari jumat diawali dengan aksi kebersihan kelas dan lingkungan sekolah kemudian dilanjutkan pembacaan Surah Yasin dan Asmaul Husna).

Jumlah jam tatap muka yang tercantum dalam struktur kurikulum sekolah adalah sebagai berikut:

TABEL 4.4 JUMLAH JAM PELAJARAN TATAP MUKA SMA NEGERI 2 TANJUNG

No	Kelas	Jumlah Pelajaran/Minggu	Jam	Keterangan
1	X Reg	43 JP		
2	X Axel	53 JP		43 JP Pagi+10 JP Siang
3	XI Axel	53 JP		
4	XII Axel	53 JP		
5	XI IA/IS	43 JP		
6	XI IA/IS	43JP		

1. Keadaan Sarana dan Prasarana SMA Negeri 2 Tanjung

Sarana dan prasarana yang dimiliki oleh SMA Negeri 2 Tanjung, yaitu 18 ruang kelas, 1 buah mesjid sekolah yaitu mesjid Ulul Albab, 1 lapangan basket, 1 lapangan sepak bola, 1 perpustakaan, 1 lab. Bahasa, 1 Lab. IPA, 1 lab. komputer, dan lain-lain.³Dari observasi yang dilakukan oleh peneliti, diketahui bahwa SMA Negeri 2 Tanjung memiliki sarana dan prasarana yang cukup memadai untuk mendukung pelaksanaan program akselerasi.

Sarana belajar yang dimiliki oleh SMA Negeri 2 Tanjung mencakup sumber belajar seperti buku-buku, VCD, media belajar (tape dan komputer),

³ Kantor TU SMA Negeri 2 Tanjung.

dan sarana jaringan internet (WiFi). Dibawah ini tabel yang memuat sarana dan prasarana yang dimiliki oleh SMA Negeri 2 Tanjung.

TABEL 4.5 SARANA DAN PRASARANA SMA NEGERI 2 TANJUNG 2014-2015

No	Jenis Ruangan	Jumlah	Ukuran (pxl)	Kondisi
1	Perpustakaan	1	7x9	Baik
2	Kelas belajar	18		Baik
3	lapangan basket	1		Baik
4	lapangan sepak bola	1		Baik
5	lab. Bahasa,	1	8x12	Baik
6	Lab. IPA	1	7x9	Baik
7	lab. Komputer	2	7x9	Baik
8	Masjid Ulil Albab	1		Baik

TABEL 4.6 RUANG KANTOR SMA NEGERI 2 TANJUNG 2014-2015

No	Jenis Ruangan	Jumlah	Ukuran	Kondisi
1	Kepala Sekolah	1	4x4	Baik
2	Wakil Kepala Sekolah	-	-	Belum ada
3	Guru	1	5x11	Kurang luas
4	Tata Usaha	1	5x7	Baik
5	Tamu	1	4x3	Baik

Dari 5 ruangan kantor SMA Negeri 2 Tanjung, wakil kepala sekolah belum memiliki ruangan tersendiri, beliau masih duduk di ruang guru bersama dengan guru yang lain.

2. Sumber Daya Manusia SMA Negeri 2 Tanjung

Peneliti memperoleh data dari dokumentasi kantor TU SMA Negeri 2 Tanjung mengenai data guru dan tata usaha SMA Negeri 2 Tanjung, sebagai berikut:

TABEL 4.7 GURU DAN TATA USAHA SMA NEGERI 2 TANJUNG 2014-2015

No	Nama	L/P	Jabatan
1	Drs. H. Rusydi Yusran, M.Pd.	L	Kepala Sekolah
2	Juhransyah, S.Pd.	L	Guru
3	Dra. Hj. Juniar	P	Guru
4	Dra. Hj. Rusiyati	P	Guru
5	Sudi Hermanto, S.Pd.	L	Guru
6	Arbainah, S.Pd.I	P	Guru
7	H. Hidayat, S. Pd.	L	Waka Akademik
8	Akhmad Sya'bani, B. A.	L	Guru
9	Surasa, S. Pd.	L	Waka
10	Dra. Hj. Ruslian	P	Guru
11	Hj. Elimasdiati, S. Pd.	P	Guru
12	H. Rudi Mirtafani, S.Pd.	L	Wakasek
13	Pelita Maisusiana, S. Pd.	P	Guru

Lanjutan tabel 4.7 GURU DAN TATA USAHA SMA NEGERI 2 TANJUNG

No	Nama	L/P	Jabatan
14	Dra. Galuh Nor Hidayah	P	Guru
15	Muhammad Hatta Yusni, S. Pd.	L	Guru
16	Lina Segita, S. Pd.	P	Guru
17	Alpianor, S. Pd.	L	Guru
18	Drs. Mahmuddin	L	Guru
19	Retno Dumilah, S. Pd.	P	Guru
20	Hj. Nurul Kamariah, S. Pd.	P	Guru
21	Dra. Hj. Raudhatul Jannah	P	Guru
22	Warnidah, S. Pd.	P	Guru
23	M. Muslim, S. Ag.	L	Guru
24	Syaiful Arifin, S. Pd., M. Pd.	L	Guru
25	Rakhmawati, S. Sos.	P	Guru
26	Arif Rakhman Hakim, M. Pd.	L	Guru
27	Nanin Hariyati, S. Pd.	P	Guru
28	Fitri Andani, S. Pd.	P	Guru
29	Awan, S. Pd.	L	Guru
30	Hj.Maisyanti Disi Fatimah,M. Pd.	P	Guru
31	Andri Handayani, S. S	P	Guru
32	Eda Handayani, S. E.	P	Guru
33	Dedy Masmulyadi, S. Pd.	L	Guru
34	Yuliatun Muslimah, S. Pd.	P	Guru
35	Maya Zulayha, S. Pd.	P	Guru
36	Zakiah, S. Pd.	P	Guru
37	Evi Eliasti, S. H.	P	Guru

38	Risna Uswatun Hasanah, S. Pd.	P	Guru
39	Rini Rusfiani, S. Pd.	P	Guru
40	Lisna Yudiarti, S. Pd	P	Guru
41	Masran Effendi, S. Pd.	L	Guru
42	Naila Kamila, S. Pd.	P	Guru
43	Nining Setyaningsih, S. Sos.	P	Guru
44	Khalifatunnisa, S. Pd. I.	P	Guru
45	Husniah, S. Pd.	P	Guru
46	Eka Normiyati, S. Pd.	P	Guru
47	Rusni Mala Prahetty, S. Pd.	P	Guru
48	Ramadhaniati Fitria Hamdi, S. Pd.	P	Guru
49	Intan Kurniasatya, S. Pd.	P	Guru
50	Amrina Rosyida, S. Pd.	P	Guru
51	Makhlan, S. Pd.	P	Kepala TU
52	Hj. Umi Kusum, S. Sos.	P	TU
No	Nama	L/P	Jabatan
53	Nina Wansari, Amd.	P	TU
54	Kamilah	P	TU
55	Asmadan	L	TU
56	Mansyah	L	TU
57	Masrani	L	TU
58	Akhmad Rifa'i	L	TU
59	A.Zultaubadi Akbar, S. AP.	L	TU
60	Dewi Yuliana	P	TU
61	Rachmadi	L	Keamanan
62	Apriseilia Nur Rafita	P	Staf Sekolah
63	Akbar Mirza	L	Staf sekolah

Sumber: Tata Usaha SMA Negeri 2 Tanjung

6. Program Akselerasi SMA Negeri 2 Tanjung

a. Sejarah Berdirinya Program Akselerasi

Program akselerasi SMA Negeri 2 Tanjung merupakan penjabaran dari visi SMA Negeri 2 Tanjung yaitu unggul dalam IMTAQ dan IPTEK, berprestasi dan berdisiplin.⁴ Untuk mengetahui bagaimana sejarah terbentuknya program

⁴Wawancara dengan Bpk Drs.H. Rusydi Yusran, M.Pd. Kepala Sekolah SMA Negeri 2 Tanjung, hari Senin, 1 Juni 2015 pukul 09.00- selesai.

akselerasi SMA Negeri 2 Tanjung, peneliti melakukan wawancara dengan Bapak Drs. H. Rusydi Yusran, M.Pd. selaku kepala sekolah SMA Negeri 2 Tanjung. Hasil wawancara sebagai berikut:

*“Berkaitan berdirinya program akselerasi, diawali dari kerjasama antara sekolah dan komite sekolah dan juga Dinas Pendidikan Kabupaten Tabalong dalam rangka memberikan pelayanan kepada siswa yang memiliki kecerdasan di atas rata-rata. Akhirnya tahun 2005 keluarlah SK berdirinya program akselerasi, program akselerasi telah mendapat izin dari Kepala Dinas Pendidikan Kabupaten Tabalong pada waktu itu bapak Tarsi Mugeni. Dua tahun kemudian barulah sekolah kita siap untuk melaksanakan program akselerasi. Akhirnya pada tahun 2007 kita menerima angkatan pertama untuk program akselerasi.”*⁵

Peneliti bertanya mengenai pengawasan pelaksanaan program akselerasi SMA Negeri 2 Tanjung, beliau menjawab:

”Pelaksanaan program akselerasi SMA Negeri 2 Tanjung diawasi oleh Pengawas program akselerasi dari Departemen Pendidikan Nasional Kabupaten Tabalong yaitu Bpk Drs. Mujiono”.⁶

Berdasarkan hasil wawancara tersebut, dapat diketahui bahwa pelaksanaan program akselerasi SMA Negeri 2 Tanjung diawasi oleh pengawas program akselerasi dari Departemen Pendidikan Nasional Kabupaten Tabalong yaitu Bpk Drs. Mujiono.

b. Tujuan Program Akselerasi SMA Negeri 2 Tanjung

Tujuan program akselerasi SMA Negeri 2 Tanjung dijelaskan oleh Bapak Rusydi Yuseran, M. Pd. dalam wawancara sebagai berikut:

⁵Wawancara dengan Bpk Drs.H. Rusydi Yusran, M.Pd. Kepala Sekolah SMA Negeri 2 Tanjung, hari Selasa, 2 Juni 2015 pukul 09.00- selesai.

⁶Wawancara dengan Bpk Drs.H. Rusydi Yusran, M.Pd. Kepala Sekolah SMA Negeri 2 Tanjung, hari Selasa, 2 Juni 2015 pukul 09.00- selesai.

“Program akselerasi SMA Negeri 2 Tanjung adalah pelayanan khusus untuk anak cerdas istimewa (CLBI), bukan untuk anak cerdas berbakat. Pelayanan ini diberikan untuk membantu mereka untuk berprestasi sesuai dengan potensinya ”⁷

Dengan demikian, tujuan program akselerasi SMA Negeri 2 Tanjung adalah untuk memberikan pelayanan terhadap siswa yang memiliki kecerdasan di atas rata-rata agar dapat berprestasi sesuai dengan potensi yang dimilikinya.

c. Sarana dan Prasarana Program Akselerasi SMA Negeri 2 Tanjung

Berdasarkan hasil wawancara peneliti dengan Kepala Sekolah SMA Negeri 2 Tanjung mengenai sarana dan prasarana program akselerasi, beliau menjelaskan:

“Kita memiliki 2 ruangan kelas akselerasi, sejak tahun 2007 kita selalu menerima satu kelas program akselerasi, dan untuk angkatan 2014 adalah angkatan yang terakhir untuk program akselerasi, karena tahun depan kita tidak melaksanakan lagi program akselerasi.”⁸

Dari observasi yang dilakukan peneliti di lokasi ada dua buah ruang kelas program akselerasi, namun yang digunakan hanya 1 ruangan. Hal ini karena ruangan tersebut dulunya digunakan siswa program akselerasi yang telah lulus tahun ini. Letaknya yang berada di bagian dalam sekolah membuat suara bising kendaraan dari jalan raya tidak mengganggu proses pembelajaran. Ruangan kelas yang nyaman, didukung dengan adanya penyejuk udara (AC) dan karpet. Sarana lainnya yang sama dengan program reguler adalah

⁷Wawancara dengan Bpk Drs.H. Rusydi Yusran, M.Pd. Kepala Sekolah SMA Negeri 2 Tanjung, hari Selasa, 2 Juni 2015 pukul 09.00- selesai.

⁸Wawancara dengan Bpk Drs.H. Rusydi Yusran, M.Pd. Kepala Sekolah SMA Negeri 2 Tanjung, hari Selasa, 2 Juni 2015 pukul 09.00- selesai.

tersedianya WiFi untuk layanan internet di lingkungan sekolah, Proyektor untuk presentasi di dalam kelas, laboratorium Fisika, laboratorium Kimia, laboratorium Biologi, laboratorium Bahasa, dll.

d. Prasyarat Siswa Program Akselerasi SMA Negeri 2 Tanjung

Adapun prasyarat siswa yang dapat direkomendasikan untuk mengikuti program akselerasi dipaparkan oleh beliau sebagai berikut:

“Orang mengira bahwa semua siswa dapat diterima di program akselerasi, padahal tidak. Ada 3 prasyarat siswa yang harus dipenuhi siswa untuk dapat memasuki kelas akselerasi, pertama kemampuan belajar, kedua kemampuan keuangan, ketiga kemampuan mental. Kemampuan belajar diseleksi melalui tes psikotes dengan hasil tes IQ rata-rata di atas 100. Apabila mencukupi IQ di atas 100, maka siswa tersebut direkomendasikan, dan apabila tidak mencukupi di atas 100, maka siswa tersebut tidak direkomendasikan untuk memasuki kelas akselerasi. Kemampuan finansial atau keuangan sangat penting, sebab untuk kelas akselerasi sekolah harus membayar honor tenaga pengajar untuk jam tambahan sore harinya, juga untuk fasilitas ruang belajar yang nyaman agar siswa tidak tegang dan dapat beristirahat dalam ruang belajar tersebut. Di samping itu, siswa kelas akselerasi yang rumahnya agak jauh dari sekolah, dia memerlukan uang jajan yang lebih untuk makan siang di sekolah. Kemampuan mental tidak kalah pentingnya, merupakan modal utama, siswa akselerasi memerlukan kondisi badan yang prima, sehat, dan siap untuk belajar. Nilai rata-rata raport semester 1-6 SLTPnya adalah 8.⁹ siswa yang dapat memasuki program akselerasi SMA Negeri 2 dilihat dari akumulasi nilai akademis sekolah ditambah nilai tes, dan psikotes”¹⁰

Dari hasil wawancara dengan kepala sekolah tersebut, dapat diketahui dengan jelas bahwa prasyarat siswa yang dapat mengikuti program akselerasi SMA Negeri 2 Tanjung yaitu memiliki kemampuan sebagai berikut:

⁹Wawancara dengan Bpk Drs.H. Rusydi Yusran, M.Pd. Kepala Sekolah SMA Negeri 2 Tanjung hari Selasa, 2 Juni 2015 pukul 09.00- selesai.

¹⁰ Wawancara dengan Bpk Drs.H. Rusydi Yusran, M.Pd. Kepala Sekolah SMA Negeri 2 Tanjung hari Selasa, 2 Juni 2015 pukul 09.00- selesai.

1. Kemampuan belajar

Siswa harus mempunyai nilai rata-rata raport 8 selama SLTP. Selain itu, siswa harus mengikuti tes masuk program akselerasi dan tes psikotes dengan IQ di atas 100.

2. Kemampuan keuangan

Orang tua atau wali siswa harus menyiapkan biaya yang lebih banyak dibanding jika anaknya bersekolah di program reguler. Biaya tambahan tersebut dikarenakan pihak sekolah harus membayar honor guru yang mengajar pada jam tambahan. Biaya juga digunakan untuk membeli fasilitas ruangan seperti AC dan karpet. Siswapun kemungkinan harus di beri uang jajan yang lebih karena waktu belajar sampai pukul 17.00 WITA.

3. Kemampuan mental

Kemampuan mental yang dimaksud yaitu siswa akselerasi memerlukan kondisi badan yang prima, sehat, dan siap untuk belajar. Apabila siswa sering sakit, maka akan sering tidak masuk kelas, sehingga ia akan ketinggalan banyak pelajaran. Lebih lanjut lagi, peneliti menanyakan jumlah angkatan yang telah diluluskan oleh program akselerasi SMA Negeri 2 Tanjung. Kepala sekolah SMA Negeri 2 Tanjung menjawab:

“Kita sudah meluluskan 6 angkatan, dan angkatan ke-7 tahun 2014 adalah angkatan yang terakhir, karena program akselerasi tidak dilanjutkan lagi.”¹¹

Pernyataan tersebut dikuatkan oleh dokumentasi TU SMA Negeri 2 Tanjung berupa daftar peserta program akselerasi SMA Negeri 2 Tanjung dari

¹¹ Wawancara dengan Bpk Drs.H. Rusydi Yusran, M.Pd. Kepala Sekolah SMA Negeri 2 Tanjung, hari Selasa, 2 Juni 2015 pukul 09.00- selesai.

angkatan I-angkatan VII yang diperoleh dari TU SMA Negeri 2 Tanjung. Angkatan I tahun 2007 diikuti 24 orang siswa, angkatan II tahun 2008 diikuti 21 siswa, angkatan III tahun 2009 diikuti 24 siswa, angkatan IV tahun 2010 diikuti 21 orang siswa, angkatan V tahun 2011 diikuti 28 siswa, angkatan VI diikuti 19 orang siswa, dan angkatan VII tahun 2012 diikuti 18 Orang siswa.¹²

a. Kriteria Guru PAI Program Akselerasi SMA Negeri 2 Tanjung

Berkaitan dengan kriteria guru PAI program akselerasi peneliti melakukan wawancara dengan Bapak Rusydi Yuseran, M. Pd. hasilnya sebagai berikut:

Dari pernyataan di atas dapat diketahui bahwa kriteria guru PAI yang dapat mengajar pada program akselerasi SMA Negeri 2 Tanjung sebagai berikut:

- 1) Guru berpendidikan sekurang-kurangnya S1 jurusan Pendidikan Agama Islam
- 2) Guru memiliki pengalaman mengajar kelas reguler minimal 3 tahun dengan prestasi baik
- 3) Guru memiliki pengetahuan serta pemahaman tentang karakteristik siswa yang memiliki potensi kecerdasan dan bakat istimewa secara umum dan siswa program percepatan secara khusus
- 4) Guru juga harus adil, kooperatif, dan memiliki humor yang bagus.

Guru PAI program akselerasi SMA Negeri 2 Tanjung adalah Bpk. Muhammad Muslim, S. Ag. Beliau adalah lulusan fakultas tarbiyah jurusan Pendidikan Agama Islam IAIN Antasari Banjarmasin tahun 1999. SK sebagai PNS beliau terima tahun 2003, dan ditugaskan sebagai guru PAI di SMPN 3

¹² Dokumentasi TU SMA Negeri 2 Tanjung.

KELUA. Pada tahun 2010 beliau dipindahtugaskan ke SMAN 1 Muara Harus dengan tambahan tugas mengajar di SMAN 1 Tanjung. Pada tahun 2014 beliau dipindahtugaskan lagi ke SMA Negeri 2 Tanjung, sampai dengan sekarang. Beliau aktif mengikuti MGMP PAI yang dilaksanakan satu bulan sekali bertempat di SMKN 1 Tanjung. Peneliti mendapat kesan bahwa Bpk. Muhammad Muslim, S. Ag. adalah seorang guru yang ramah, dan memiliki humor yang bagus, serta beliau berusaha memahami siswa.

b. Susunan Pengelola Program Kelas Akselerasi SMA Negeri 2 Tanjung

Dalam pelaksanaan akselerasi dibentuklah Tim Penyelenggara Program Akselerasi SMA Negeri 2 Tanjung, sebagai berikut:

SUSUNAN PENGELOLA PROGRAM KELAS AKSELERASI

TAHUN PELAJARAN 2015/2016

- | | |
|---------------------|-----------------------------------------------------------------|
| 1. Penanggung jawab | : Drs. H. Rusdi Yusran, M.Pd
(KepSek SMA Negeri 2 Tanjung) |
| 2. Ketua | : H. Hidayat, S.Pd
(WakaSek Kurikulum) |
| 3. Wakil Ketua | : H. Rudi Mirtafani, S.Pd
(WakaSek Kesiswaan) |
| 4. Sekretaris | : Dedy Masmulyadi, S.Pd
(Pembantu WakaSek Bidang Pengajaran) |
| 5. Bendahara | : Alpianor, S.Pd
(WakaSek Sarana-Prasarana dan Humas) |
| 6. Anggota | : |
| | 1. Surasa, S.P(WakaSek Humas) |

2. Drs. Mahmuddin (Pembantu WakaSek Sarana Prasarana)
3. Syaiful Arifin, S.Pd, M.Pd(Pengelola Laboratorium TIK)
4. Naila Kamila,S.Pd(Wali Kelas XI Akselerasi)
5. Arif Rahman Hakim, S.Ag, M.Pd(BP/BK Kelas X Akselerasi)
6. Lina Segita, S.Pd (BP/BK Kelas XII Akselerasi)

7.Pembantu Umum:

1. Makhlan, S.Pd
2. A. Zultaubadi Akbar, S.AP¹³

c. Staf Pengajar Program Akselerasi SMA Negeri 2 Tanjung

Pembagian tugas mengajar di kelas akselerasi SMA Negeri 2 Tanjung tahun ajaran 2014-2015 adalah sebagai berikut:

TABEL 4.18 STAF PENGAJAR KELAS AKSELERASI SMA NEGERI 2 TANJUNG 2014-2015

No	Mata Pelajaran	Pengampu
1	Pendidikan Agama Islam	M. Muslim, S. Ag
2	PPKN	Dra.Hj. Ruslian
3	Bahasa Indonesia	Rini Eka Winarti, M.Pd.
4	Bahasa Inggris	Maya Zulaikha, S. Pd.
5	Matematika	H. Rudi Mirtafani, S. Pd.
6	IPA Fisika	Dedy Masmulyadi, S. Pd.
	Biologi	Pelita Maisusiana, S.Pd.
	Kimia	Lisna Yudiarti, S. Pd.
7	IPS Geografi	Sudi Hermanto, S. Pd
	Sejarah	Dra. Hj. Juniar

¹³SURAT KEPUTUSAN KEPALA SMAN 2 TANJUNG Nomor: B- 328 /SMAN-2 Tjg/423.5/07/2015 Tanggal:02 Juli 2015.

	Ekonomi	Fitri Andani, S. Pd.
8	Kertakes	Awan, S. Pd.
9	Penjasorkes	Masran Efendi, S. Pd.
10	Keterampilan/Teknologi Informasi dan komunikasi	M. Hatta Yusni, S. Pd.
11	Mulok	Hj.Maisyantidisi Fatimah
12	Pengembangan diri	Wamidah, S. Pd.
13	BP/BK	Lina Segita, S. Pd.

Sumber: TU SMA Negeri 2 Tanjung

Demikianlah gambaran mengenai lokasi penelitian dan program akselerasi di SMA Negeri 2 Tanjung.

B. Pemaparan dan Pembahasan Data

Bagian ini akan menyajikan data mengenai desain tujuan pembelajaran, desain materi pembelajaran, desain strategi pembelajaran, dan desain penilaian belajar PAI program akselerasi SMA Negeri 2 Tanjung. Penyajian data tersebut akan dilanjutkan dengan pembahasan pada setiap bagiannya, sehingga pembahasan data menjadi bagian yang tak terpisahkan dari penyajian data.

1. Desain Tujuan pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) Program Percepatan Belajar (*Accelerated Learning*) di SMA Negeri 2 Tanjung Kabupaten Tabalong

Peneliti menggali data dari RPP (Rencana Pelaksanaan Pembelajaran) tentang desain tujuan pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) program percepatan belajar (*accelerated learning*) di SMA Negeri 2 Tanjung Kabupaten Tabalong.

Dari dokumentasi RPP PAI program akselerasi SMA Negeri 2 Tanjung, peneliti memperoleh data bahwa tujuan pembelajaran PAI program akselerasi mencakup tujuan pembelajaran aspek Al Qur'an, tujuan pembelajaran aspek

aqidah, tujuan pembelajaran aspek akhlak, tujuan pembelajaran aspek fiqih, serta tujuan pembelajaran aspek tarikh dan kebudayaan Islam.¹⁴ Dari dokumentasi tersebut, dapat diketahui bahwa tujuan pembelajaran aspek Al Qur'an adalah siswa diharapkan mampu untuk membaca Al Qur'an dengan fasih, mampu untuk mengidentifikasi tajwidnya, mampu untuk mengartikan perkata ayat Al Qur'an, dan mampu untuk mempraktikkan ajaran Al Qur'an dalam kehidupan sehari-hari.¹⁵ Tujuan pembelajaran aspek tauhid adalah siswa diharapkan mengetahui, memahami dan menjalankan rukun iman dalam kehidupan sehari-hari. Tujuan pembelajaran aspek akhlak adalah siswa diharapkan mampu meneladani akhlak terpuji dan menghindari akhlak tercela dalam kehidupan sehari-hari. Tujuan pembelajaran aspek fiqih adalah siswa diharapkan mampu mengetahui, memahami, dan menjalankan rukun Islam dalam kehidupan sehari-hari. Tujuan pembelajaran aspek tarikh dan kebudayaan Islam adalah siswa diharapkan mampu mengetahui, menjelaskan, dan memahami peristiwa-peristiwa penting dalam perkembangan Islam dari waktu ke waktu serta hikmahnya.¹⁶

Sebagai contoh, pada RPP PAI program percepatan belajar (*accelerated learning*) kelas XI semester I aspek Al Qur'an standar kompetensi memahami ayat-ayat Al-Qur'an tentang kompetisi dalam kebaikan memiliki alokasi waktu 2 x 45 Menit untuk mencapai 3 kompetensi dasar yaitu:

¹⁴ RPP PAI Program Percepatan Belajar (*Accelerated Learning*) SMA Negeri 2 Tanjung

¹⁵ RPP PAI Program Percepatan Belajar (*Accelerated Learning*) SMA Negeri 2 Tanjung

¹⁶ RPP PAI Program Percepatan Belajar (*Accelerated Learning*) SMA Negeri 2 Tanjung

1. Membaca dengan fasih QS Al Baqarah: 148 dan QS Fatir: 32
2. Menjelaskan arti QS Al Baqarah: 148 dan QS Fatir: 32
3. Menampilkan perilaku berkompetisi dalam kebaikan seperti terkandung dalam QS Al Baqarah: 148 dan QS Fatir: 32.¹⁷

Berdasarkan RPP, tujuan pembelajaran yang akan dicapai dirumuskan sebanyak 10 (sepuluh) butir, yaitu siswa diharapkan mampu:

1. Mampu membaca Q.S. Al Baqarah : 148 dan Fatir : 32 dengan baik dan benar.
2. Mampu mengidentifikasi tajwid Q.S. Al Baqarah : 148 dan Fatir : 32 dengan baik dan benar.
3. Mampu membuat contoh kata sesuai hukum tajwid.
4. Mampu mengartikan setiap kata yang terdapat dalam Q.S Al Baqarah : 148 dan Fatir : 32 dengan baik dan benar.
5. Mampu mengartikan ayat Q.S. Al Baqarah : 148 dan Fatir : 32.
6. Mampu menterjemahkan Q.S. Al Baqarah : 148 dan Fatir : 32
7. Mampu menyimpulkan intisari QS Al Baqarah: 148 dan Fatir: 32.
8. Mampu mengidentifikasi perilaku berkompetisi dalam kebaikan sesuai dengan QS Al Baqarah: 148 dan Fatir: 32.
9. Mampu mempraktikkan perilaku berkompetisi dalam kebaikan seperti yang terkandung dalam QS Al Baqarah: 148 dan Fatir : 32.
10. Mampu menunjukkan perilaku berkompetisi dalam kebaikan seperti yang terkandung dalam QS Al Baqarah: 148 dan Fatir : 32.¹⁸

Pada RPP PAI program percepatan belajar (*accelerated learning*) kelas XI semester I aspek Al Qur'an dengan standar kompetensi memahami ayat-ayat Al Qur'an tentang perintah menyantuni kaum dhuafa memiliki alokasi waktu 4 x 45 menit untuk mencapai 3 kompetensi dasar yaitu:

1. Membaca QS Al Isra: 26–27 dan QS Al-Baqarah: 177
2. Menjelaskan arti QS Al-Isra: 26-27 dan QS Al Baqarah: 177
3. Menampilkan perilaku menyantuni kaum du'afa seperti terkandung dalam QS Al-Isra: 26-27 dan QS Al Baqarah: 177.¹⁹

¹⁷ RPP PAI Program Percepatan Belajar (*Accelerated Learning*) SMA Negeri 2 Tanjung kelas XI semester 1 aspek Al Qur'an.

¹⁸ RPP PAI Program Percepatan Belajar (*Accelerated Learning*) SMA Negeri 2 Tanjung kelas XI semester 1 aspek Al Qur'an.

¹⁹ RPP PAI Program Percepatan Belajar (*Accelerated Learning*) SMA Negeri 2 Tanjung kelas XI semester 1 aspek Al Qur'an.

Tujuan pembelajaran yang akan dicapai sebanyak 9 butir, yaitu:

1. Mampu membaca Q.S. Al Isra : 26-27 dan Al Baqarah : 177 dengan baik dan benar
2. Mampu mengidentifikasi tajwid Q.S. Al Isra : 26-27 dan Al Baqarah : 177
3. Mampu membuat contoh kalimat sesuai dengan hukum tajwid.
4. Mampu mengartikan per-kata Q.S. Al Isra : 26-27 dan Al Baqarah : 177
5. Mampu mengartikan per-ayat Q.S. Al Isra : 26-27 dan Al Baqarah : 177
6. Mampu mendiskusikan terjemah Q.S. Al Isra : 26-27 dan Al Baqarah : 177
7. Mampu mengidentifikasi perilaku menyantuni kaum dhu'afa seperti yang terkandung dalam Q.S. Al Isra : 26-27 dan Al Baqarah : 177
8. Mampu mempraktikkan perilaku menyantuni kaum dhu'afa seperti yang terkandung dalam Q.S. Al Isra : 26-27 dan Al Baqarah : 177
9. Mampu menunjukkan perilaku menyantuni kaum dh'afa seperti yang terkandung dalam Q.S. Al Isra : 26-27 dan Al Baqarah : 177.²⁰

Berdasarkan RPP PAI program percepatan belajar (*accelerated learning*) untuk aspek akhlak kelas XI semester I yang peneliti lampirkan dalam lampiran, standar kompetensi membiasakan perilaku terpuji, alokasi waktu yang ditetapkan adalah 1 x 45 menit, kompetensi dasar yang dirumuskan mencakup 3 hal, yaitu menyebutkan pengertian husnuzhon, menyebutkan contoh-contoh perilaku husnuzhon terhadap Allah, diri sendiri, dan sesama manusia, dan membiasakan perilaku husnuzhon dalam kehidupan sehari-hari.²¹ Tujuan pembelajaran yang akan dicapai dirumuskan dalam 9 rumusan tujuan, yaitu siswa diharapkan mampu untuk:

1. Mampu menyebutkan pengertian husnuzhon terhadap Allah
2. Mampu menyebutkan pengertian husnuzhon terhadap diri sendiri
3. Mampu menyebutkan pengertian husnuzhon terhadap sesama manusia

²⁰ RPP PAI Program Percepatan Belajar (*Accelerated Learning*) SMA Negeri 2 Tanjung Kelas X semester 1 aspek Al Qur'an.

²¹ RPP PAI Program Percepatan Belajar (*Accelerated Learning*) SMA Negeri 2 Tanjung Kelas X Semester 1 Aspek Akhlak.

4. Mampu menyebutkan contoh husnuzhon terhadap Allah
5. Mampu menyebutkan contoh husnuzhon terhadap diri sendiri
6. Mampu menyebutkan contoh husnuzhon terhadap sesama manusia
7. Menunjukkan sikap husnuzhon terhadap Allah
8. Menunjukkan sikap husnuzhon terhadap diri sendiri
9. Menunjukkan sikap husnuzhon terhadap sesama manusia.²²

Pada RPP PAI aspek fiqih kelas IX semester 1, alokasi waktu 2 x 45 menit untuk standar kompetensi memahami sumber hukum Islam tentang muamalah ada 3 kompetensi dasar, yaitu:

1. Menjelaskan asas-asas transaksi ekonomi dalam Islam
2. Memberikan contoh transaksi ekonomi dalam Islam
3. Menerapkan transaksi ekonomi Islam dalam kehidupan sehari-hari.²³

Kompetensi-kompetensi dasar tersebut dijabarkan dalam 10 tujuan pembelajaran, yaitu setelah mengikuti pembelajaran, siswa diharapkan:

1. Mampu menjelaskan ketentuan hukum jual beli
2. Mampu mengemukakan dalil tentang jual beli
3. Menjelaskan hukum jual beli sesuai syariah
4. Menjelaskan macam-macam jual beli
5. Mampu memberikan contoh-contoh transaksi ekonomi dalam Islam
6. Mempraktekkan tentang transaksi ekonomi dalam Islam
7. Menyebutkan contoh jual beli yang terlarang menurut Islam
8. Mampu menerapkan transaksi ekonomi Islam dalam jual beli
9. Mampu menerapkan transaksi ekonomi Islam dalam simpan pinjam
10. Mampu menerapkan transaksi ekonomi Islam dalam sewa menyewa.²⁴

Berdasarkan RPP PAI aspek tarikh, alokasi waktu 4 x 45 menit untuk standar kompetensi memahami perkembangan Islam pada abad pertengahan (1250 – 1800 M) dengan 2 kompetensi dasar yaitu:

²² RPP PAI Program Percepatan Belajar (*Accelerated Learning*) SMA Negeri 2 Tanjung Kelas X Semester 1 Aspek Akhlak.

²³ RPP PAI Program Percepatan Belajar (*Accelerated Learning*) SMA Negeri 2 Tanjung Kelas X Semester 1 Aspek Fiqih.

²⁴ RPP PAI Program Percepatan Belajar (*Accelerated Learning*) SMA Negeri 2 Tanjung Kelas XI semester 1 aspek Fiqih.

1. Menjelaskan perkembangan Islam pada abad pertengahan
2. Menyebutkan contoh peristiwa perkembangan Islam pada abad pertengahan.²⁵

Untuk melakukan triangulasi data tentang desain tujuan pembelajaran PAI program percepatan belajar, peneliti juga melakukan wawancara dengan guru PAI program percepatan belajar (*accelerated learning*) SMA Negeri 2 Tanjung, yaitu Bpk. Muhammad Muslim, S. Ag. Pada awalnya peneliti menanyakan bagaimana tujuan pembelajaran Pendidikan Agama Islam pada program akselerasi SMA Negeri 2, Beliau menjawab sebagai berikut:

*“Seperti halnya tujuan pembelajaran PAI pada program reguler, tujuan pembelajaran PAI program akselerasi SMA Negeri 2 dirumuskan dalam bentuk kompetensi yang ditunjukkan dengan kata kerja seperti siswa dapat menjelaskan, mengartikan, menampilkan, mempraktikkan, dll.”*²⁶

Dari pernyataan tersebut dapat diketahui bahwa guru PAI program akselerasi merumuskan tujuan pembelajaran dalam bentuk kompetensi yang ditunjukkan dengan kata kerja. Kemudian peneliti menanyakan, apakah sama rumusan tujuan pembelajaran program percepatan dengan rumusan tujuan pembelajaran program reguler, beliau menjawab:

*“Sama. Saya juga mengajar PAI di program reguler, jadi rumusan tujuan pembelajaran PAI sama untuk program akselerasi dan program reguler. Yang membedakan adalah dari pelaksanaan, tujuan pembelajaran untuk 1 semester 6 bulan itu harus dapat dicapai siswa program akselerasi dalam waktu 4 bulan.”*²⁷

²⁵ RPP PAI Program Percepatan Belajar (*Accelerated Learning*) SMA Negeri 2 Tanjung Kelas XI semester 1 aspek Tarikh.

²⁶Wawancara dengan Bpk. Muhammad Muslim, S.Ag. Guru PAI Kelas Akselerasi SMA Negeri 2 Tanjung, hari Senin, tanggal 1 Juni 2015, pukul 09.00- selesai.

²⁷Wawancara dengan Bpk. Muhammad Muslim, S.Ag. Guru PAI Kelas Akselerasi SMA Negeri 2 Tanjung, hari Senin, tanggal 1 Juni 2015, pukul 09.00- selesai.

Dengan demikian, dapat diketahui bahwa rumusan tujuan pembelajaran program akselerasi sama dengan rumusan tujuan pembelajaran program reguler, namun dalam pelaksanaannya, tujuan pembelajaran tersebut harus dapat dicapai dalam waktu yang lebih cepat. Kemudian peneliti menanyakan bagaimana alokasi waktu yang ditetapkan untuk mencapai tujuan tersebut, Bpk. Muhammad Muslim menjawab:

“Pada pembelajaran PAI program akselerasi diupayakan sedapat mungkin mengefektifkan waktu belajar, alokasi waktu yang ditetapkan sama dengan pembelajaran tatap muka pada program reguler yaitu 2 x 45 menit satu minggunya.”²⁸

Dari pernyataan di atas, dapat diketahui bahwa alokasi waktu yang ditetapkan untuk mencapai tujuan (SKKD) pada pembelajaran tatap muka program akselerasi sama dengan program reguler. Kemudian peneliti menanyakan bagaimana cara atau seperti apa usaha yang dilakukan pada program percepatan untuk mencapai SKSD dan tujuan pembelajaran yang demikian kompleks untuk satu semester yang lamanya 4 bulan dalam alokasi waktu yang sama dengan program reguler yaitu 2 x 45 menit perminggu efektif. Beliau menjawab:

“SKKD PAI misalnya aspek Al Qur’an dijabarkan dalam bentuk tujuan pembelajaran yaitu siswa dapat membaca Al Qur’an, mengidentifikasi tajwid, mengartikan perkata, menerjemahkan, serta melakukan pengamalan ayat Al Qur’an dalam kehidupan sehari-hari. Tujuan tersebut InsyaAllah dengan faktor internal siswa sebagian besar sudah dikuasai lebih dulu. Guru hanya memberikan arahan saja pertemanya berupa penugasan serta

²⁸ Wawancara dengan Bpk. Muhammad Muslim, S.Ag. Guru PAI Kelas Akselerasi SMA Negeri 2 Tanjung, hari Senin, tanggal 1 Juni 2015, pukul 09.00- selesai.

mendengarkan bacaan siswa lalu membetulkan bacaan siswa jika ada yang masih keliru.”²⁹

Dari jawaban tersebut, dapat diketahui bahwa menurut guru PAI program akselerasi SMA Negeri 2 Tanjung, dengan kemampuan yang dimiliki siswa, SKKD aspek Al Qur'an sebagian besar sudah dikuasai lebih dulu, guru hanya sebagai pengarah dan pembimbing siswa pada waktu pembelajaran tatap muka. Peneliti menanyakan tentang bagaimana dengan tujuan pembelajaran aspek aqidah, akhlak, fiqih, dan tarikh. Beliau menjawab:

“SKKD aspek aqidah, akhlak, dan fiqih dijabarkan dalam bentuk tujuan pembelajaran yang mana siswa harus memiliki kompetensi terutama untuk melaksanakan fardhu ‘ain, baik itu dalam tauhid, fiqih, dan akhlak. Untuk ketiga aspek ini, Saya menyampaikan sendiri hal-hal yang sangat urgen dalam pembelajaran tatap muka untuk memastikan siswa mendapat pemahaman yang benar. Adapun aspek tarikh kebanyakan SKKD dikuasai dengan tugas belajar sendiri.”³⁰

Dari jawaban di atas, dapat diketahui bahwa siswa harus memiliki kompetensi terutama untuk melaksanakan fardhu ‘ain, baik itu dalam tauhid, fiqih, dan akhlak. Untuk ketiga aspek ini, guru PAI menyampaikan sendiri hal-hal yang sangat urgen yang tidak dapat dipelajari siswa sendirian dalam pembelajaran tatap muka untuk memastikan siswa mendapat pemahaman yang benar. Adapun aspek tarikh kebanyakan KD dan tujuan pembelajarannya dikuasai dengan tugas belajar sendiri. Kemudian peneliti menanyakan materi-materi apa saja yang sangat urgen itu sehingga guru harus menyampaikan sendiri pada pembelajaran tatap muka, beliau menjawab:

²⁹ Wawancara dengan Bpk. Muhammad Muslim, S.Ag. Guru PAI Kelas Akselerasi SMA Negeri 2 Tanjung, hari Senin, tanggal 1 Juni 2015, pukul 09.00- selesai.

³⁰ Wawancara dengan Bpk. Muhammad Muslim, S.Ag. Guru PAI Kelas Akselerasi SMA Negeri 2 Tanjung, hari Senin, tanggal 1 Juni 2015, pukul 09.00- selesai.

“misalnya tentang tauhid, sifat-sifat Allah, siswa memang dapat membaca materinya terlebih dahulu, namun guru harus menyampaikannya dalam tatap muka supaya siswa memperoleh pemahaman tauhid yang benar sesuai ahlusunnah waljamaah. Begitu pula pada aspek fiqih mempunyai kerumitan sendiri dalam hal menghitung warisan.”³¹

Dari penjelasan tersebut dapat diketahui bahwa materi-materi yang sangat urgen sehingga guru harus menyampaikan sendiri pada pembelajaran tatap muka adalah materi tentang tauhid. Kemudian peneliti menanyakan apa saja kompetensi dasar atau tujuan pembelajaran yang dilewatkan dalam pembelajaran tatap muka, beliau menjawab:

“Contohnya untuk tujuan pembelajaran aspek Al Qur’an menerjemahkan, mengartikan perkata, mengidentifikasi tajwid, mengidentifikasi perilaku yang sesuai dengan yang terkandung dalam ayat-ayat Al Qur’an dapat dilakukan oleh siswa dalam bentuk tugas mandiri dan mengerjakan LKS di luar jam sekolah.”³²

Dari penjelasan di atas, dapat diketahui bahwa tujuan pembelajaran yang dikuasai sendiri oleh siswa seperti dalam aspek Al Qur’an adalah menerjemahkan, mengartikan perkata, mengidentifikasi tajwid, mengidentifikasi perilaku yang sesuai dengan yang terkandung dalam ayat-ayat Al Qur’an.

³¹Wawancara dengan Bpk. Muhammad Muslim, S.Ag. Guru PAI Kelas Akselerasi SMA Negeri 2 Tanjung, hari Senin, tanggal 1 Juni 2015, pukul 09.00- selesai.

³² Wawancara dengan Bpk. Muhammad Muslim, S.Ag. Guru PAI Kelas Akselerasi SMA Negeri 2 Tanjung, hari Senin, tanggal 1 Juni 2015, pukul 09.00- selesai.

Peneliti memperoleh data SKKD dan tujuan pembelajaran PAI yang peneliti lampirkan pada bagian lampiran. Di bawah ini tabel jumlah SKKD dan tujuan pembelajaran PAI program akselerasi:³³

TABEL 4.19 TABEL JUMLAH SKKD PROGRAM AKSELERASI SMA NEGERI 2 TANJUNG

No	Kelas	SK	KD
1	X akselerasi	12	34
2	XI akselerasi	13	35
3	XII akselerasi	12	33
Jumlah		37	102

Kemudian peneliti menanyakan bagaimanakah indikasi suatu tujuan pembelajaran itu telah tercapai, beliau menjawab:

*“Kita dapat mengetahui ketercapaian tujuan dari kompetensi yang dimiliki siswa, secara akademik kita kenal dengan istilah KKM atau kriteria ketuntasan minimal.”*³⁴

Dari jawaban tersebut, dapat diketahui bahwa ketercapaian tujuan pembelajaran diketahui dari ketercapaian KKM (kriteria ketuntasan minimal).

Kemudian peneliti menanyakan bagaimana cara beliau menetapkan KKM tersebut, beliau menjawab:

*“KKM ditetapkan dengan pertimbangan rata-rata nilai siswa pada umumnya, daya dukung KBM, dan tingkat kesukaran materi pelajaran. Untuk program akselerasi KKMnya adalah 75.”*³⁵

³³ RPP PAI Program Percepatan Belajar (*Accelerated Learning*) SMA Negeri 2 Tanjung

³⁴ Wawancara dengan Bpk. Muhammad Muslim, S.Ag. Guru PAI Kelas Akselerasi SMA Negeri 2 Tanjung, hari Senin, tanggal 1 Juni 2015, pukul 09.00- selesai.

³⁵ Wawancara dengan Bpk. Muhammad Muslim, S.Ag. Guru PAI Kelas Akselerasi SMA Negeri 2 Tanjung, hari Senin, tanggal 1 Juni 2015, pukul 09.00- selesai.

Dari jawaban tersebut, dapat diketahui bahwa KKM ditetapkan dengan pertimbangan rata-rata nilai siswa pada umumnya, daya dukung KBM, dan tingkat kesukaran materi pelajaran. Untuk program akselerasi KKMnya adalah 75. Kemudian peneliti menanyakan apakah beliau pernah mengikuti kegiatan atau seminar tentang desain pembelajaran untuk program akselerasi? Beliau menjawab:

*”Belum, Saya belum pernah mengikuti kegiatan atau seminar yang khusus seperti itu, namun Saya aktif mengikuti MGMP PAI bertempat di SMKN 1 Tanjung.”*³⁶

Dari penjelasan tersebut, dapat diketahui bahwa guru PAI Program akselerasi adalah guru yang aktif mengikuti MGMP. Kemudian, peneliti menanyakan kegiatan apa saja yang dilaksanakan dalam MGMP tersebut? Beliau menjawab:

*“Diantaranya adalah sharing masalah siswa berikut pemecahannya, pembahasan RPP, menyusun soal bersama, dan lain-lain.”*³⁷

Dari jawaban di atas dapat diketahui bahwa kegiatan MGMP PAI adalah *sharing* masalah siswa dan mencari pemecahannya, membahas RPP, serta menyusun soal bersama.

Berdasarkan pemaparan data di atas, desain tujuan pembelajaran akan dibahas lebih lanjut pada bagian di bawah ini:

³⁶ Wawancara dengan Bpk. Muhammad Muslim, S.Ag. Guru PAI Kelas Akselerasi SMA Negeri 2 Tanjung, hari Senin, tanggal 1 Juni 2015, pukul 09.00- selesai.

³⁷ Wawancara dengan Bpk. Muhammad Muslim, S.Ag. Guru PAI Kelas Akselerasi SMA Negeri 2 Tanjung, hari Senin, tanggal 1 Juni 2015, pukul 09.00- selesai.

a. Bentuk Tujuan Pembelajaran PAI Program Percepatan Belajar (*Accelerated Learning*) SMA Negeri 2 Tanjung

Program akselerasi SMA Negeri 2 Tanjung menggunakan Kurikulum Satuan Tingkat Pendidikan (KTSP) 2006 yang pada pelaksanaannya 1 tahun lebih cepat dibanding program reguler. Tujuan pembelajaran memiliki fungsi yang sangat penting dalam sistem pembelajaran. Tujuan pembelajaran merupakan pengikat segala aktivitas guru dan siswa. Oleh sebab itu, merumuskan tujuan merupakan langkah pertama yang harus dilakukan dalam merancang sebuah desain pembelajaran. Guru PAI Program akselerasi SMA Negeri 2 Tanjung, Bpk Muhammad Muslim, S. Ag. berusaha mendesain tujuan pembelajaran dengan acuan SKKD berstandar nasional, yang dikembangkan dengan kemampuan dan kompetensi yang disesuaikan dengan karakteristik dan kebutuhan daerah.

Tujuan pembelajaran dirumuskan dalam bentuk kompetensi. Kompetensi adalah perpaduan dari pengetahuan, keterampilan, nilai, dan sikap yang direfleksikan dalam kebiasaan berpikir dan bertindak.³⁸ Seseorang yang telah memiliki kompetensi dalam bidang tertentu bukan hanya mengetahui, akan tetapi juga dapat memahami dan menghayati bidang tersebut yang tercermin dalam pola perilaku sehari-hari. Seorang siswa yang memiliki kompetensi dalam mata pelajaran PAI tentunya harus memiliki pengetahuan agama yang ia harus menguasainya dan juga mencerminkan hal itu dalam kehidupan sehari-hari, misalnya melaksanakan sholat 5 waktu, tadarus Al Qur'an,

³⁸ Wina Sanjaya, *Perencanaan dan Desain Sistem Pembelajaran*, Edisi I, Cet ke-4, (Jakarta: Kencana, 2008), h. 133.

menutup aurat, berakhlak mahmudah dan menjauhi akhlak madzmumah. Kompetensi-kompetensi tersebut ditunjukkan menggunakan kata kerja operasional, seperti siswa dapat menjelaskan, memahami, menyebutkan, mempraktikkan, dan lain-lain.

Tujuan pembelajaran PAI program percepatan belajar (*accelerated learning*) sama saja dengan tujuan pembelajaran PAI program reguler, hanya saja pada pelaksanaannya dipadatkan. Misalnya pembelajaran PAI aspek Al Qur'an, 1 (satu) standar kompetensi dengan (3) kompetensi dasar dengan 9 (Sembilan) sampai 10 (sepuluh) butir tujuan pembelajaran bisa dicapai dalam 1 (satu) kali pertemuan tatap muka. Hal tersebut dikarenakan potensi kecerdasan siswa itu sendiri yang dianggap siap dan mampu belajar secara mandiri dengan melaksanakan tugas-tugas baik tugas terstruktur maupun tugas mandiri.

b. Ranah Tujuan pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) Program Percepatan Belajar (*Accelerated Learning*) SMA Negeri 2

Tujuan pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) Program Percepatan Belajar (Akselerasi) SMA Negeri 2 dirumuskan oleh guru PAI program akselerasi yaitu Bpk. Muhammad Muslim, S. Ag. Tujuan pembelajaran tersebut mencakup wilayah kognitif, afektif, dan psikomotorik. Tujuan pembelajaran dikembangkan berdasarkan kompetensi atau kinerja yang harus dimiliki oleh siswa jika ia selesai belajar. Tujuan tersebut menggambarkan pengetahuan, kemampuan, keterampilan, dan sikap yang harus dimiliki oleh siswa setelah melaksanakan pembelajaran PAI.

Kata-kata operasional yang digunakan dalam rumusan tujuan pembelajaran PAI program akselerasi SMA Negeri 2 Tanjung adalah mampu membaca, mengidentifikasi, mengartikan, menterjemahkan, mendiskusikan, mempraktikkan, menceritakan, menunjukkan, menampilkan, menghindari, menyimpulkan, mengaplikasikan, meneladani, memperbanyak perilaku..., mendeskripsikan, menguraikan, menggali, membiasakan, memperagakan, menjelaskan, mengemukakan, membedakan, dan menyebutkan. Berdasarkan kata-kata operasional tersebut, peneliti melakukan analisis yaitu menghitung persentase tujuan ranah kognitif, tujuan ranah afektif, dan tujuan ranah psikomotorik, sebagai berikut:

TABEL 4.19 KATA KERJA OPERASIONAL PADA TUJUAN PEMBELAJARAN PROGRAM AKSELERASI SMA NEGERI 2 TANJUNG

No	Kata Kerja Operasional	Ranah	Kategori jenis perilaku	Banyaknya (n)
1	Menjelaskan	Kognitif	Pemahaman	72
2	Menunjukkan	Afektif	Pembentukan pola	31
3	Mengartikan	Kognitif	Pemahaman	21
4	Mengidentifikasi	Psikomotorik	Persepsi	17
5	Mempraktikkan	Afektif	Sikap	13
6	Membaca	Kognitif	Pengetahuan	10
7	Menghindari	Afektif	Sikap	9
8	Mempraktikkan	Psikomotorik	Respon yang kompleks	7
9	Meneladani	Afektif	Sikap	2
10	Mendeskripsikan	Kognitif	Pemahaman	2
11	Membiasakan	Psikomotorik	Kesiapan	2
12	Mendiskusikan	Kognitif	Sintesis	1
13	Menceritakan	Kognitif	Pemahaman	1
14	Menyimpulkan	Kognitif	Sintesis	1
15	Memperbanyak Perilaku	Psikomotorik	Kesiapan	1
16	Menguraikan	Kognitif	Analisis	1
17	Menggali	Kognitif	Penerapan	1
18	Memperagakan	Psikomotorik	Gerakan terbimbing	4
19	Mengemukakan	Kognitif	Pemahaman	1
20	Membedakan	Kognitif	Analisis	1

21	Menyebutkan	Kognitif	Pengetahuan	17
Jumlah				214

Berdasarkan data tabel di atas, dapat diketahui persentase masing-masing ranah, sebagai berikut:

K = Persentase Ranah Kognitif

$$K = \frac{\text{Jumlah Kata kerja Operasional Kognitif}}{\text{Jumlah rumusan tujuan}} \times 100\% = \frac{129}{214} \times 100\% = 60\%$$

Jadi, persentase ranah kognitif dalam desain tujuan pembelajaran PAI program akselerasi adalah 60%.

Kemudian persentase ranah afektif sebagai berikut:

A = Persentase Ranah Afektif

$$A = \frac{\text{Jumlah kata kerja operasional afektif}}{\text{Jumlah rumusan tujuan}} \times 100\% = \frac{31+13+9+2}{214} \times 100\% = \frac{55}{214} \times 100\% = 26\%$$

Jadi, persentase ranah afektif dalam desain tujuan pembelajaran PAI program akselerasi adalah 26%. Kemudian persentase ranah psikomotorik

P = Persentase Ranah Psikomotorik

$$P = \frac{\text{Jumlah kata kerja operasional}}{\text{Jumlah rumusan tujuan}} \times 100\% = \frac{17+7+2+1+4}{214} \times 100\% = \frac{31}{214} \times 100\% = 14\%$$

Jadi, persentase ranah psikomotorik dalam desain tujuan pembelajaran PAI program akselerasi adalah 14%. Dari persentase di atas, dapat dilihat bahwa tujuan pembelajaran ranah kognitif masih sangat dominan dibandingkan ranah afektif dan ranah psikomotorik. Hal ini menunjukkan bahwa, pada desain

tujuan pembelajaran program akselerasi SMA Negeri 2 Tanjung ranah afektif dan ranah psikomotorik perlu mendapat perhatian untuk dikembangkan lagi.

c. Standar Tujuan Pembelajaran PAI Program Percepatan Belajar (*Accelerated Learning*) SMA Negeri 2 Tanjung

Tujuan Pembelajaran PAI program akselerasi SMA Negeri 2 Tanjung mengacu kepada Standar Kompetensi Lulusan (SKL) mata pelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) SMA yang telah ditetapkan. Untuk SKL memahami ayat-ayat Al Qur'an yang berkaitan dengan fungsi manusia sebagai khalifah, demokrasi, serta pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi, guru PAI program akselerasi SMA Negeri 2 Tanjung merumuskan tujuan pembelajaran sebagai berikut: Siswa diharapkan mampu untuk membaca dengan fasih, mengidentifikasi tajwid, mengartikan masing-masing kata yang terdapat dalam, mengartikan ayat, Mendiskusikan arti dan kandungan ayat, mengidentifikasi perilaku, mempraktikkan perilaku dan menunjukkan perilaku dalam kehidupan.

Untuk SKL meningkatkan keimanan kepada Allah sampai keimanan kepada qadha dan qhadar melalui pemahaman terhadap sifat Asmaul Husna, guru PAI program akselerasi SMA Negeri 2 Tanjung merumuskan tujuan pembelajaran sebagai berikut: Mampu menyebutkan arti sifat Allah, mampu menyebutkan arti 10 sifat Allah dalam Asmaul Husna, mampu menjelaskan arti 10 sifat Allah dalam Asmaul Husna, Mampu menjabarkan 10 sifat Allah ke dalam sifat manusia, mampu mempraktikkan sifat-sifat Allah yang

sepatutnya bagi manusia dalam kehidupan sehari-hari, mampu menerapkan perilaku yang mencerminkan penghayatan terhadap 10 sifat Allah dalam Asmaul Husna.

Untuk SKL berperilaku terpuji seperti husnudhzon, taubat dan roja, dan meninggalkan perilaku tercela, seperti isyrof, tabzir, dan fitnah, guru PAI program akselerasi merumuskan tujuan pembelajaran sebagai berikut: Siswa diharapkan mampu menyebutkan pengertian, mampu menyebutkan contoh, dan mampu menunjukkan sikap.

Untuk SKL memahami sumber hukum Islam dan hukum taklifi serta menjelaskan hukum muamalah dan hukum keluarga dalam Islam, guru PAI program akselerasi merumuskan tujuan pembelajaran sebagai berikut: Mampu menyebutkan pengertian, mampu menjelaskan kedudukan Al-Quran, Al-Hadits, dan Ijtihad sebagai sumber hukum Islam, mampu menjelaskan fungsi Al-Quran, Al-Hadits, dan Ijtihad sebagai sumber hukum Islam, mampu menjelaskan fungsi Al-Hadits terhadap Al-Quran, mampu menjelaskan macam-macam Al-Hadits, menjelaskan pengertian hukum taklifi dalam hukum Islam, menjelaskan kedudukan hukum taklifi dalam hukum Islam, menjelaskan fungsi hukum taklifi dalam hukum Islam.

Untuk SKL memahami sejarah Nabi Muhammad pada periode Mekkah dan Madinah serta perkembangan Islam di Indonesia dan di dunia, guru PAI program akselerasi merumuskan tujuan sebagai berikut: Mampu menceritakan sejarah dakwah Rasulullah pada periode Mekkah, mampu menjelaskan pengaruh dakwah Rasulullah SAW terhadap umat, mampu menunjukkan

keteladanan yang dapat diambil dari cara dakwah Rasulullah, mampu menjelaskan substansi dakwah Rasulullah periode Makkah, dan Mampu menjelaskan strategi dakwah Rasulullah periode Makkah.

Dari uraian-uraian di atas, peneliti menyimpulkan bahwa tujuan pembelajaran PAI program akselerasi SMA Negeri 2 Tanjung yang dirancang oleh guru PAI program akselerasi telah memenuhi apa yang dikehendaki pada standar kompetensi dan kompetensi dasar, yang semuanya itu akan bermuara pada ketercapaian SKL.

d. Pola Rumusan Tujuan Pembelajaran PAI Program Percepatan Belajar (*Accelerated Learning*) SMA Negeri 2 Tanjung

Berdasarkan data yang diperoleh, usia siswa peserta program akselerasi SMA Negeri 2 Tanjung adalah berkisar antara 14-15 tahun. Menurut Piaget, usia tersebut berada dalam tahap operasional formal. Pada tahap ini peserta didik sudah menginjak usia remaja. Peserta didik mampu memecahkan masalah dengan menggunakan anggapan dasar yang relevan dengan lingkungan yang ia respon.³⁹ Guru PAI program akselerasi SMA Negeri 2 Tanjung ditantang untuk mendesain pembelajaran agar potensi tersebut dapat dimaksimalkan. Guru PAI program akselerasi SMA Negeri 2 Tanjung mengetahui bahwa siswa harus memiliki kompetensi yang dibutuhkan sesuai dengan jenjang pendidikannya. Kompetensi yang menyangkut kebutuhan akademis yaitu kebutuhan yang sesuai dengan tuntutan kurikulum, dan

³⁹ Paul Suparno, *Teori Perkembangan Kognitif Jean Piaget*, (Yogyakarta: Kanisius, 2001), h. 25.

kompetensi yang menyangkut kebutuhan nonakademis seperti pandai bermasyarakat, bertoleransi, dan tidak rendah diri.

Guru PAI program akselerasi pada pelaksanaan pembelajaran tatap muka melewati kompetensi-kompetensi yang sudah siswa kuasai. Hanya kompetensi dasar yang belum siswa kuasai dan kompetensi yang penting sekali untuk dimiliki siswa yang dibelajarkan. Ada kompetensi dasar maupun tujuan pembelajaran yang bisa dikuasai siswa dengan belajar sendiri dan ada pula yang harus dilaksanakan pada pembelajaran tatap muka.

Pada aspek aqidah atau tauhid, siswa perlu dibimbing langsung oleh guru untuk dapat menjabarkan 10 sifat Allah ke dalam sifat manusia, supaya tidak terjadi kesalahpahaman kalau siswa mempelajarinya sendiri. Tetapi tidak mengapa kalau siswa membaca buku, atau browsing di internet, namun harus dikonfirmasi dengan guru kembali.

Pada aspek akhlak, untuk kompetensi dasar menyebutkan pengertian..., menyebutkan contoh-contoh perilaku..., siswa dapat merangkum materi tersebut sebagai tugas mandiri. Pada pembelajaran tatap muka guru menyampaikan hal yang urgen bahwa kewajiban muslim mengetahui sifat-sifat terpuji untuk dikerjakan dan juga sifat-sifat tercela agar terhindar dari mengerjakannya. Guru PAI program akselerasi memotivasi agar siswa dapat mempraktikkannya dalam kehidupan sehari-hari.

Pada aspek fiqih, untuk kompetensi dasar menyebutkan, dan menjelaskan pengertian, kedudukan, dan fungsi sumber hukum Islam (Al Qur'an, Al Hadits, dan ijtihad) serta hukum taklifi, siswa program akselerasi SMA Negeri

2 Tanjung dapat mencapai kompetensi tersebut dengan mengerjakan tugas mandiri di luar jam sekolah, seperti merisume, atau mengerjakan LKS sesuai dengan yang diperintahkan oleh guru PAI program akselerasi. Untuk standar kompetensi memahami hukum Islam tentang muamalah, guru PAI program akselerasi memerintahkan siswa untuk mempelajari terlebih dahulu dalam bentuk penugasan mandiri siswa merisume rukun-rukun dan syarat jual beli juga sewa-menyewa beserta contohnya, dan pada waktu tatap muka guru PAI program akselerasi akan menekankan pada pentingnya akad sebagai rukun dari semua transaksi, guru PAI program akselerasi juga menjelaskan mengenai akad pada jual beli online yang sedang kekinian. Pada kelas XI akselerasi aspek fiqih terdapat kompetensi dasar memperagakan tata cara pengurusan jenazah dan memperagakan khutbah, maka guru memperagakan lebih dulu pada pembelajaran tatap muka, meskipun secara teori siswa dapat mempelajari terlebih dulu. Adapun kompetensi mengenai pelaksanaan khutbah jum'at tidak ada kesulitan, siswa SMA Negeri 2 Tanjung memang dianjurkan untuk melaksanakan ibadah sholat jumat di masjid sekolah. Pada pembelajaran tatap muka, guru PAI program akselerasi menyampaikan poin penting dengan menunjukkan kesalahan yang sering dilakukan khatib sewaktu khutbah.

Untuk aspek tarikh, kompetensi dasar dan tujuan pembelajaran yaitu dapat menceritakan dan dapat menjelaskan sejarah lebih banyak dicapai siswa secara mandiri membuat rangkuman dan pada pembelajaran tatap muka dapat diskusi antara siswa dan tanya jawab dengan guru.

e. Ketercapaian Tujuan Pembelajaran PAI Program Percepatan Belajar (*Accelerated Learning*) SMA Negeri 2 Tanjung

Ketercapaian tujuan pembelajaran diketahui dari kompetensi yang telah dimiliki siswa. Ranah kognitif dapat dilihat dengan acuan KKM (kriteria ketuntasan minimal). KKM ditetapkan dengan pertimbangan rata-rata nilai siswa pada umumnya, daya dukung KBM, dan tingkat kesukaran materi pelajaran. Untuk program akselerasi KKMnya adalah 75. Ketercapaian tujuan ranah afektif dapat tercapai apabila siswa menunjukkan perilaku yang baik. Ketercapaian tujuan ranah psikomotorik dapat dilihat apabila siswa dapat memperagakan diantaranya membaca Al Qur'an dengan benar, dapat melakukan khutbah, dan dapat ikut melaksanakan penyelenggaraan fardhu kifayah.

Ketercapaian tujuan pembelajaran PAI program percepatan belajar (*accelerated learning*) SMA Negeri 2 Tanjung mencapai 100%, ini diketahui berdasarkan hasil rapor siswa yang menunjukkan tidak ada nilai siswa yang dibawah KKM. Hal tersebut menunjukkan bahwa desain tujuan pembelajaran PAI program percepatan belajar (*accelerated learning*) SMA Negeri 2 Tanjung mencapai hasil yang diharapkan.

Demikianlah pemaparan dan pembahasan data tentang desain tujuan pembelajaran PAI program percepatan belajar (akselerasi) SMA Negeri 2 Tanjung.

2. Desain Materi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) Program Percepatan Belajar (*Accelerated Learning*) SMA Negeri 2 Tanjung Kabupaten Tabalong

Peneliti memperoleh data materi pembelajaran PAI program percepatan belajar (*accelerated learning*) SMA Negeri 2 Tanjung dari RPP PAI yang dilampirkan pada lampiran. Kurikulum yang diterapkan pada program akselerasi SMA Negeri 2 Tanjung sama dengan kurikulum program reguler yaitu KTSP 2006. Untuk pelaksanaannya dilakukan pemadatan waktu dari 3 tahun menjadi 2 tahun. 1 (satu) semester lamanya 4 bulan.

Peneliti menggali data tentang desain materi pembelajaran PAI program percepatan belajar (*accelerated learning*) dari RPP PAI program percepatan belajar. Berdasarkan RPP PAI program percepatan belajar (*accelerated learning*) dapat diketahui materi-materi pembelajaran yang diberikan kepada siswa dari semester I sampai dengan semester VI. Materi PAI yang diberikan meliputi aspek Al Qur'an, aqidah, akhlak, fiqih, dan tarikh dan kebudayaan Islam.⁴⁰ Pada semester I materi yang diberikan yaitu:

1. Aspek Al Qur'an: Q.S Al Baqarah: 30, Q.S Al Mukminun: 12-14, Q.S Az Zariyat: 56, Q.S An Nahl: 78, Q.S Al An'am: 162-163, dan Q.S Al Bayyinah: 5.
2. Aspek Aqidah: Asmaul Husna mencakup 10 sifat Allah dalam Asmaul Husna, 10 Asmaul Husna dan artinya, dan perilaku yang mencerminkan keimanan terhadap 10 Asmaul Husna.
3. Akhlak: Husnuzhon
4. Fiqih: Sumber hukum Islam mencakup pengertian, kedudukan, dan fungsi Al Qur'an, Hadits, ijtihad, dan hukum taklifi.
5. Tarikh: Keteladanan Rasulullah SAW mencakup substansi dan strategi dakwah Rasulullah SAW pada periode Makkah.⁴¹

⁴⁰ RPP PAI Program Percepatan Belajar (*Accelerated Learning*) SMA Negeri 2 Tanjung

⁴¹ RPP PAI Program Percepatan Belajar (*Accelerated Learning*) SMA Negeri 2 Tanjung Kelas X semester I.

Pada semester II materi PAI yang diberikan yaitu:

1. Aspek Al Qur'an: Q.S Ali Imran: 159 dan Q.S Asy Syura: 38.
2. Aspek aqidah: Iman kepada malaikat mencakup tanda-tanda beriman kepada malaikat, contoh-contoh perilaku beriman kepada malaikat, dan perilaku yang mencerminkan beriman kepada malaikat dalam kehidupan sehari-hari.
3. Aspek akhlak: Perilaku tercela mencakup pengertian, contoh-contoh perilaku, dan menghindari hasad, riya, aniaya, dan diskriminasi.
4. Aspek fiqih: Perundang-undangan tentang pengelolaan zakat, haji, dan wakaf.
5. Aspek tarikh: Keteladanan Rasulullah SAW mencakup substansi dan strategi dakwah Rasulullah periode Madinah.⁴²

Pada semester III materi PAI yang akan diberikan adalah:

1. Aspek Al Qur'an: Q.S Al Baqarah: 148, Q.S Al Fatir: 32, Q.S Al Isra: 26-27, dan Q.S Al Baqarah: 177.
2. Aspek aqidah: Iman kepada Rasul-rasul Allah mencakup tanda-tanda beriman kepada Rasul-rasul Allah, contoh-contoh perilaku beriman kepada Rasul-rasul Allah, dan perilaku yang mencerminkan keimanan kepada Rasul-rasul Allah dalam kehidupan sehari-hari.
3. Aspek akhlak: Taubat dan raja' mencakup pengertian, contoh perilaku taubat dan raja' dan pembiasaan taubat dan raja' dalam kehidupan sehari-hari.
4. Transaksi ekonomi dalam Islam mencakup asas-asas transaksi ekonomi dalam Islam, contoh-contoh transaksi ekonomi dalam Islam, dan penerapan transaksi ekonomi dalam Islam.
5. Aspek tarikh: Perkembangan Islam pada abad pertengahan dan contoh peristiwa perkembangan Islam pada abad pertengahan.⁴³

Pada semester IV, materi PAI yang akan diberikan adalah:

1. Aspek Al Qur'an: Q.S Ali Imran: 159 dan Q.S Asy Syura: 38
2. Aspek aqidah: Iman kepada kitab-kitab Allah dan hikmah beriman kepada kitab-kitab Allah.
3. Aspek akhlak: Menghargai karya orang lain, contoh perilaku yang menghargai karya orang lain, dan pembiasaan perilaku yang menghargai karya orang lain.
4. Aspek fiqih: Materi tentang dosa besar, tata cara pengurusan jenazah, dan materi tentang khutbah, tabligh, dan dakwah. Dosa besar mencakup pengertian, contoh-contoh perbuatan dosa besar, dan cara menghindarkan diri

⁴² RPP PAI Program Percepatan Belajar (*Accelerated Learning*) SMA Negeri 2 Tanjung Kelas X semester II.

⁴³ RPP PAI Program Percepatan Belajar (*Accelerated Learning*) SMA Negeri 2 Tanjung Kelas X I semester I.

dari perbuatan dosa besar. Tata cara pengurusan jenazah mencakup tata cara memandikan, mengafani, menyolatkan, dan menguburkan.

5. Aspek tarikh: Perkembangan Islam pada masa modern dan contoh-contoh peristiwa perkembangan Islam pada masa modern.⁴⁴

Pada semester V, materi PAI yang akan diberikan yaitu:

1. Aspek Al Qur'an: Q.S Al Kafirun, Q.S Yunus: 40-41, Q.S Al Kahfi: 29, Q.S Al Mujadallah: 11, dan Q.S Al Jumu'ah: 9-10.
2. Aspek aqidah: Iman kepada hari akhir dan hikmah beriman kepada hari akhir.
3. Aspek akhlak: Adil, ridha, dan amal sholeh.
4. Aspek fiqih: Ketentuan hukum pernikahan dalam Islam mencakup rukun nikah, mahram, kewajiban suami isteri, talak, rujuk, hikmah perkawinan, dan ketentuan perkawinan menurut perundang-undangan di Indonesia.
5. Aspek tarikh: Perkembangan Islam di Indonesia mencakup contoh perkembangan Islam di Indonesia dan hikmah perkembangan Islam di Indonesia.⁴⁵

Pada semester VI, materi PAI yang akan diberikan yaitu:

1. Aspek Al Qur'an: Q.S Yunus: 101, dan Q.S Al Baqarah: 164.
2. Aspek aqidah: Iman kepada qadha dan qadhar mencakup tanda-tanda keimanan kepada qadha dan qadhar serta hikmah beriman kepada qadha dan qadhar.
3. Aspek akhlak: Materi mengenai perilaku tercela mencakup pengertian, contoh-contoh dan cara menghindari perilaku isyrof, tabzir, ghibah, dan fitnah.
4. Aspek fiqih: Ketentuan hukum waris mencakup syarat-syarat pembagian warisan, ketentuan ahli waris, hal-hal yang membatalkan hak waris, contoh pelaksanaan hukum waris, dan contoh perhitungan warisan.
5. Aspek tarikh: Persatuan dan kerukunan mencakup materi tentang pengertian dan maksud persatuan dan kerukunan serta contoh-contoh perilaku persatuan dan kerukunan dalam kehidupan sehari-hari.⁴⁶

Peneliti melakukan triangulasi agar mendapatkan data yang absah tentang desain materi pembelajaran PAI program akselerasi dengan mewawancarai

⁴⁴ RPP PAI Program Percepatan Belajar (*Accelerated Learning*) SMA Negeri 2 Tanjung Kelas XI semester II.

⁴⁵ RPP PAI Program Percepatan Belajar (*Accelerated Learning*) SMA Negeri 2 Tanjung Kelas X II semester I.

⁴⁶ RPP PAI Program Percepatan Belajar (*Accelerated Learning*) SMA Negeri 2 Tanjung Kelas XII semester II.

Bapak H. Hidayat, S. Pd. Selaku koordinator tim penyelenggara program akselerasi SMA Negeri 2 Tanjung. Peneliti menanyakan seperti apa materi pembelajaran PAI di program akselerasi, beliau menjawab:

“Pada dasarnya keluasan materi pembelajaran sama saja dengan materi yang diberikan untuk program reguler, demikian juga dengan materi pembelajaran PAI. Namun, untuk program akselerasi materi tersebut dipadatkan sehingga dapat menyelesaikan pendidikan dalam waktu yang lebih cepat yaitu 2 Tahun.”⁴⁷

Dari pernyataan di atas, dapat diketahui bahwa ruang lingkup (skop) materi pembelajaran PAI program akselerasi sama dengan materi pembelajaran PAI program reguler, namun materi tersebut dipadatkan agar dapat diselesaikan dalam waktu 2 tahun. Kemudian peneliti menanyakan seperti apa dan bagaimana materi yang dipadatkan tersebut, beliau menjawab:

”Guru akan memberikan penjelasan atau penguatan pada Kompetensi Dasar yang memang belum siswa kuasai. Guru akan menyuruh siswa mempelajari materi terlebih dahulu di rumah, kemudian nanti akan di cek oleh guru dengan melalui tes, mana kompetensi dasar yang sudah dikuasai dan mana yang belum. Tim penyelenggara program akselerasi SMA Negeri 2 Tanjung menamakannya dengan materi eskalasi”⁴⁸

Dari penjelasan di atas, dapat diketahui bahwa materi pembelajaran PAI program akselerasi dipadatkan dengan cara memberikan penjelasan atau penguatan untuk materi yang belum dikuasai oleh siswa. Jadi, materi yang telah dikuasai oleh siswa tidak diajarkan lagi. Materi yang demikian tersebut

⁴⁷ Wawancara dengan Bpk. H. Hidayat, S.Pd. Koordinator Tim Penyelenggara Program Akselerasi SMA Negeri 2 Tanjung. hari Rabu, tanggal 3 Juni 2015, pukul 09.00- selesai.

⁴⁸ Wawancara dengan Bpk. H. Hidayat, S.Pd. Koordinator Tim Penyelenggara Program Akselerasi SMA Negeri 2 Tanjung. hari Rabu, tanggal 3 Juni 2015, pukul 09.00- selesai.

oleh tim penyelenggara program akselerasi SMA Negeri 2 Tanjung dinamakan materi eskalasi.

Untuk menggali informasi lebih dalam, peneliti menanyakan beberapa hal kepada guru PAI Program Akselerasi yaitu Bapak Muhammad Muslim, S. Ag. Ketika ditanyakan bagaimana cara beliau memilih/menetapkan materi pembelajaran, beliau menjawab:

“Materi pembelajaran PAI Program Akselerasi dipilih berdasarkan tujuan-tujuan yang telah Saya rumuskan sebelumnya. Materi yang diberikan haruslah benar-benar penting, khususnya yang fardhu ‘ain, siswa wajib mengetahui dan memahaminya, sehingga dapat ia praktekkan dalam kehidupannya.”⁴⁹

Dari jawaban tersebut, dapat diketahui bahwa materi pembelajaran PAI yang diberikan pada program akselerasi merupakan materi yang esensial. Kemudian peneliti menanyakan tentang materi eskalasi yang sebelumnya disebutkan dalam wawancara peneliti dengan bpk . Hidayat, S. Pd. selaku waka kurikulum SMA Negeri 2 Tanjung. Beliau menerangkan sebagai berikut:

“Betul sekali, selain materi esensial, materi pembelajaran PAI program akselerasi juga ada yang dinamakan materi eskalasi, yaitu materi yang dipadatkan dengan cara menganalisis KD, yang mana KD yang telah dikuasai oleh siswa, materinya tidak lagi diajarkan pada pembelajaran tatap muka.”⁵⁰

⁴⁹Wawancara dengan Bpk. Muhammad Muslim, S.Ag. Guru PAI Kelas Akselerasi SMA Negeri 2 Tanjung, hari Rabu, tanggal 3 Juni 2015, pukul 09.00- selesai.

⁵⁰ Wawancara dengan Bpk. Muhammad Muslim, S.Ag. Guru PAI Kelas Akselerasi SMA Negeri 2 Tanjung, hari Senin, tanggal 1 Juni 2015, pukul 09.00- selesai.

Dari jawaban tersebut, dapat diketahui bahwa guru PAI program akselerasi pada pembelajaran tatap muka memberikan materi yang disebut materi eskalasi dengan melewati materi yang KDnya sudah dikuasai siswa. Kemudian peneliti menanyakan apakah sama materi-materi yang dilewatkan itu setiap tahunnya, beliau menjawab:

“Materi yang dilewatkan tidak tentu sama, karena tergantung dari kompetensi siswanya.”⁵¹

Dari jawaban di atas, dapat diketahui bahwa materi yang dilewatkan tidak tentu sama setiap tahunnya, karena tergantung pada kompetensi siswa. Kemudian peneliti menanyakan apa saja contoh materi pembelajaran yang dilewatkan pada saat pembelajaran tatap muka tersebut, beliau menjawab:

“Materi yang dilewatkan pada pembelajaran tatap muka seperti pada aspek Al Qur’an adalah mengidentifikasi tajwid, menerjemahkan, dan mengartikan perkata dapat dibelajarkan pada siswa dalam bentuk tugas belajar mandiri di luar jam sekolah, dan menjawab soal-soal LKS. Sementara pada pembelajaran tatap muka, guru akan mendengarkan bacaan siswa, dan membetulkan kalau ada yang keliru. Selanjutnya siswa masih kesulitan akan disuruh belajar pada temannya yang sudah benar bacaannya di luar jam pelajaran, ini dinamakan belajar dengan tutor sebaya.”⁵²

Berdasarkan hasil wawancara tersebut, dapat diketahui bahwa selain pembelajaran dalam bentuk tugas mandiri, siswa yang belum kompeten juga dapat belajar pada siswa yang sudah kompeten, ini dinamakan belajar dengan

⁵¹ Wawancara dengan Bpk. Muhammad Muslim, S.Ag. Guru PAI Kelas Akselerasi SMA Negeri 2 Tanjung, hari Senin, tanggal 1 Juni 2015, pukul 09.00- selesai.

⁵² Wawancara dengan Bpk. Muhammad Muslim, S.Ag. Guru PAI Kelas Akselerasi SMA Negeri 2 Tanjung, hari Senin, tanggal 1 Juni 2015, pukul 09.00- selesai.

tutor sebaya. Kemudian peneliti menanyakan contoh penerapan materi eskalasi lainnya pada pembelajaran PAI. Beliau menerangkan sebagai berikut:

“Materi yang bisa dipelajari sendiri dan dikuasai sendiri oleh siswa seperti menghafal tentang pengertian, rukun-rukun dan syarat-syarat serta sejarah bisa dibaca sendiri dan dilakukan di luar jam sekolah. Materi yang Saya tekankan pada saat pembelajaran tatap muka adalah materi yang sangat penting, seperti menekankan pentingnya akad dalam setiap transaksi ekonomi, baik itu dalam jual beli ataupun sewa-menyewa, karena akad adalah salah satu rukun dari jual beli dan sewa-menyewa. Tanpa akad transaksi tidak sah. Kemudian Saya kaitkan dengan situasi sekarang yang sedang marak yaitu jual beli online, bagaimana cara melaksanakan jual beli online yang sah.”⁵³

Dari penjelasan di atas dapat diketahui bahwa materi yang disampaikan pada waktu pembelajaran tatap muka adalah materi yang KDnya belum dikuasai siswa dan dikaitkan dengan situasi kekinian. Ketika peneliti menanyakan tentang bagaimana tata urutan materi yang diberikan, beliau menjawab:

“Adapun tata urutan materi disesuaikan untuk memudahkan siswa mempelajari keseluruhan materi yang akan disampaikan”⁵⁴

Kemudian ditanyakan tentang kedalaman materi yang diberikan oleh guru PAI Program Akselerasi SMA Negeri 2 Tanjung, beliau menjawab:

“Dalam menentukan kedalaman materi yang menjadi perhitungan adalah tingkat perkembangan berpikir siswa. Dalam hal ini sama dengan kelas reguler, tetapi karena mereka ini dinilai memiliki kemampuan di atas rata-rata, maka mereka harus dapat menyelesaikan materi yang ada dengan waktu yang lebih cepat dibanding kelas reguler.”⁵⁵

⁵³ Wawancara dengan Bpk. Muhammad Muslim, S.Ag. Guru PAI Kelas Akselerasi SMA Negeri 2 Tanjung, hari Senin, tanggal 1 Juni 2015, pukul 09.00- selesai.

⁵⁴ Wawancara dengan Bpk. Muhammad Muslim, S.Ag. Guru PAI Kelas Akselerasi SMA Negeri 2 Tanjung, hari Senin, tanggal 1 Juni 2015, pukul 09.00- selesai.

⁵⁵ Wawancara dengan Bpk. Muhammad Muslim, S.Ag. Guru PAI Kelas Akselerasi SMA Negeri 2 Tanjung, hari Senin, tanggal 1 Juni 2015, pukul 09.00- selesai.

.Berdasarkan data-data yang telah dipaparkan, desain materi pembelajaran PAI program akselerasi SMA Negeri 2 Tanjung akan dibahas pada bagian di bawah ini:

a. Bentuk Materi Pembelajaran PAI Program Percepatan Belajar (*Accelerated Learning*) SMA Negeri 2 Tanjung

Pada program akselerasi SMA Negeri 2 Tanjung ada pengaturan kembali program pembelajaran pada kurikulum standar yang biasanya diberikan dengan alokasi waktu enam bulan persemester menjadi empat bulan persemester dilakukan tanpa mengurangi isi kurikulum. Untuk siswa program akselerasi tidak semua materi kurikulum standar perlu disampaikan dalam bentuk tatap muka dan atau irama belajar yang sama dengan siswa reguler. Reni Hawadi Akbar dalam *Akselerasi: A-Z Informasi Program Percepatan Belajar*, mengutip Colangelo, N. dan David, G. A. dalam *Handbook of Gifted Education*, mengatakan bahwa mempercepat bahan ajar itu bisa dilakukan dengan cara menganalisis materi pembelajaran dengan materi yang esensial dan yang kurang esensial.⁵⁶ Menurut Bpk. Muhammad Muslim, S. Ag. guru PAI program akselerasi SMA Negeri 2 Tanjung, materi yang esensial adalah materi yang benar-benar penting, khususnya mencakup hal fardhu ‘ain yang siswa wajib mengetahui, memahami, dan mempraktekkan dalam kehidupannya.

⁵⁶ Reni Akbar-Hawadi (Ed), *Akselerasi: A-Z Informasi Program Percepatan Belajar* (Cetakan II; Jakarta: Grasindo, 2006), h. 5-6 mengutip Colangelo, N. dan Davis, G. A. *Handbook of Gifted Education* (Boston: Allyn & Bacon, 1991).

Dari dokumentasi RPP, dapat diketahui materi yang mencakup hal fardhu ‘ain adalah materi aspek aqidah pada semester I tentang Asmaul Husna, mengenal sifat-sifat Allah, pada semester II iman kepada malaikat, pada semester III iman kepada Rasul-rasul Allah, pada semester IV iman kepada kitab-kitab Allah, pada semester V iman kepada hari akhir, dan pada semester VI iman kepada qadha dan qadhar. Materi aspek fiqih dimulai dari semester I: sumber hukum Islam, pengertian, kedudukan, dan fungsi Al Qur’an, Hadits, ijtihad, dan hukum taklifi. Semester II ketentuan perundang-undangan tentang pengelolaan zakat, haji, dan wakaf. Semester III transaksi ekonomi dalam Islam. Semester IV materi tentang dosa besar, tata cara pengurusan jenazah, dan materi tentang khutbah, tabligh, dan dakwah. Semester V ketentuan hukum pernikahan dalam Islam. Semester VI ketentuan hukum waris dalam Islam. Dalam aspek fiqih, selain memuat materi yang berkenaan dengan hal fardhu ‘ain, juga memuat materi berkenaan dengan fardhu kifayah, yaitu tata cara pengurusan jenazah. Karena materi ini walaupun fardhu kifayah namun sangat penting dikuasai oleh siswa khususnya siswa laki-laki. Masyarakat tabalong yang agamis mengapresiasi siswa yang bisa ikut dan paham praktek fardhu kifayah. Aspek akhlak pada semester I membahas tentang husnuzhon, semester II tentang perilaku tercela, semester III tentang taubat dan raja’, semester IV menghargai karya orang lain, semester V tentang adil, ridha, dan amal shaleh. Semester VI tentang perilaku tercela isyrof, tabdzir, ghibah, dan fitnah.

Pada program akselerasi SMA Negeri 2 Tanjung, selain melakukan analisis materi esensial dengan materi yang kurang esensial, guru PAI program akselerasi juga menganalisis materi dengan berdasarkan kompetensi dasar yang sudah dikuasai siswa. Materi yang sudah dikuasai siswa tidak perlu diajarkan lagi dalam bentuk tatap muka, karena kegiatan pembelajarannya dapat dilakukan dalam bentuk kegiatan mandiri. Materi-materi yang dilewatkan pada waktu pembelajaran tatap muka tidak tentu sama setiap tahunnya. Menurut guru PAI program akselerasi hal tersebut bergantung pada kompetensi yang sudah dikuasai siswa. Ini artinya, materi pembelajaran program akselerasi tidak diprogramkan.

Materi pembelajaran PAI program akselerasi SMA Negeri 2 Tanjung dalam bentuk buku teks dan LKS yang sama dengan program reguler. Buku teks wajib yang digunakan adalah buku PAI SMA yang diterbitkan oleh Erlangga. Siswa juga dapat memperkaya wawasan dengan membaca buku di perpustakaan dan mencari informasi di internet. Ruangan perpustakaan SMA Negeri 2 Tanjung dibuat cukup nyaman dan tenang agar siswa betah di dalamnya. Ruang internet pun memiliki fasilitas jaringan internet yang cukup kuat.

Guru PAI Program akselerasi SMA Negeri 2 Tanjung berusaha memberikan uswatun hasanah atau contoh teladan sikap yang baik terhadap siswa, karena materi pembelajaran PAI tidak cukup hanya dikuasai dengan menghafal saja, namun siswa juga harus mengerti dan memahami akhirnya dapat melaksanakan materi tersebut dalam kehidupan sehari-hari.

b. Isi Materi Pembelajaran PAI Program Percepatan Belajar (*Accelerated Learning*) SMA Negeri 2 Tanjung

Isi materi pembelajaran PAI program akselerasi SMA Negeri 2 Tanjung sama dengan isi materi pembelajaran PAI program reguler, namun materi pembelajaran tersebut harus diselesaikan dalam waktu yang lebih cepat 1 tahun dibanding dengan program reguler. Untuk mencapai hal itu, guru PAI memberikan materi yang dianggap benar-benar penting dan materi eskalasi, yaitu materi yang sudah dipadatkan. Materi yang dipilih adalah materi yang memang siswa dianggap belum menguasai atau tidak menguasainya. Guru PAI program akselerasi SMA Negeri 2 Tanjung menentukan materi eskalasi dengan cara menandai kompetensi dasar yang sudah pernah dipelajari siswa sebelumnya, yang kemungkinan besar siswa sudah menguasai. Siswa akan disuruh untuk mempelajari sendiri materi ajar tersebut di rumah. Guru PAI program akselerasi SMA Negeri 2 Tanjung akan melakukan tes untuk mengetahui kompetensi dasar mana yang sudah dikuasai siswa, maka materi tersebut tidak diperdalam lagi, dan guru PAI akan melanjutkan materi untuk mencapai kompetensi dasar yang lain. Adapun bagi siswa yang belum mencapai kompetensi, guru akan meminta tutor sebaya untuk memberikan bantuan kepada temannya untuk dapat menguasai kompetensi dasar tersebut yang waktunya dapat bebas kapan saja. Kedalaman materi PAI program akselerasi SMA Negeri 2 Tanjung ditentukan berdasarkan tingkat perkembangan berpikir siswa. Berdasarkan data yang diperoleh, usia siswa peserta program akselerasi SMA Negeri 2 Tanjung adalah berkisar antara 14-15 tahun. Menurut Piaget, usia tersebut berada dalam tahap operasional

formal. Pada tahap ini peserta didik sudah menginjak usia remaja. Peserta didik mampu memecahkan masalah dengan menggunakan anggapan dasar yang relevan dengan lingkungan yang ia respon.⁵⁷ Dalam hal ini kedalaman materi diperhitungkan sama dengan program reguler, namun karena siswa program percepatan belajar dinilai memiliki kemampuan di atas rata-rata, maka mereka harus dapat menyelesaikan materi standar 6 bulan dalam waktu 4 bulan persemester.

c. Skop dan Squence dalam Materi Pembelajaran PAI Program Percepatan Belajar (*Accelerated Learning*) SMA Negeri 2 Tanjung

Skop (ruang lingkup) materi pembelajaran PAI SMA terkesan masih sangat umum dan luas. Pada program percepatan belajar (*accelerated Learning*) SMA Negeri 2 Tanjung skop materi pembelajaran PAI program akselerasi sama dengan skop materi pembelajaran PAI program reguler, kemudian pada pelaksanaannya skop materi pembelajaran PAI tersebut dipadatkan dengan menganalisis materi pembelajaran. Materi yang kompetensi dasarnya telah dikuasai siswa lebih dulu akan dilewatkan pada pembelajaran tatap muka. Selain itu, guru PAI juga menganalisis mana materi yang esensial dan mana materi yang belum dikuasai siswa untuk diajarkan secara tatap muka. Siswa program akselerasi harus dapat menyelesaikan semua materi tersebut dalam waktu lebih cepat. Misalnya dalam pembelajaran PAI aspek fiqih, skopnya meliputi sumber hukum Islam dengan pembahasan mencakup pengertian, kedudukan, dan fungsi Al Qur'an, Hadits, ijtihad, dan hukum taklifi.

⁵⁷ Paul Suparno, *Teori Perkembangan Kognitif Jean Pieget*, (Yogyakarta: Kanisius, 2001), h. 25.

Sequence (tata urutan) materi pembelajaran PAI program akselerasi disesuaikan untuk memudahkan siswa mempelajari keseluruhan materi yang disampaikan. Urutan materi PAI program akselerasi ada yang di mulai dari materi yang mudah ke materi yang sulit, ada juga urutannya dari mengetahui hal-hal yang wajib terlebih dahulu baru yang sunnah. Dalam satu semester, urutan materi dimulai dari aspek Al Qur'an, kemudian aspek aqidah, aspek akhlak, aspek fiqih, dan terakhir aspek tarikh.

Pada aspek aqidah urutan penyajian materi yaitu pada semester I tentang Asmaul Husna, mengenal sifat-sifat Allah, pada semester II iman kepada malaikat, pada semester III iman kepada Rasul-rasul Allah, pada semester IV iman kepada kitab-kitab Allah, pada semester V iman kepada hari akhir, dan pada semester VI iman kepada qadha dan qadhar. Urutan tersebut sangat relevan karena sesuai dengan rukun iman.

Aspek akhlak pada semester I membahas tentang husnuzhon, semester II tentang perilaku tercela, semester III tentang taubat dan raja', semester IV menghargai karya orang lain, semester V tentang adil, ridha, dan amal shaleh. Semester VI tentang perilaku tercela isyrof, tabdzir, ghibah, dan fitnah. Urutan dari penyajian materi tersebut juga sangat baik, karena materi pertama yang dibahas adalah masalah yang sangat penting yakni husnuzhon. Kemudian, setelah siswa diberikan materi tentang perilaku tercela termasuk cara menghindarinya, siswa diajarkan pula tentang taubat dan raja'.

Aspek Fiqih pada semester I membahas tentang sumber hukum Islam, hukum taklifi dan hikmah ibadah. Masalah sumber hukum memang selalu

dipelajari pertama sebagai pondasi hukum Islam. Semester II tentang zakat, haji, dan wakaf. Urutan materi ini diurut berdasarkan kewajiban. Zakat dan haji adalah termasuk rukun Islam, jadi hukumnya wajib, sedangkan wakaf adalah ibadah sunah. Semester III membahas materi tentang muamalah yaitu transaksi ekonomi, yang dikhususkan dalam tujuan pembelajaran pada transaksi jual beli dan sewa-menyewa, karena transaksi itulah yang paling sering dijumpai. Semester IV materinya adalah ketentuan hukum Islam tentang pengurusan jenazah dan tentang khutbah, tabligh, dan dakwah. Pada semester ini siswa mulai dikenalkan dengan materi fardhu kifayah. Semester V materi yang dibahas tentang hukum keluarga dalam Islam, yang dikhususkan dalam tujuan pembelajaran pada hukum Islam tentang nikah, talak, rujuk beserta hikmah-hikmahnya; dan mengetahui hukum kompilasi Islam yang berlaku di Indonesia tentang perkawinan. Semester VI materi yang dibahas adalah hukum waris dalam Islam. Hukum waris termasuk yang sangat penting, dan mempunyai tingkat kesulitan yang tinggi.

Demikianlah pemaparan dan pembahasan data tentang desain materi pembelajaran PAI program percepatan belajar (akselerasi) SMA Negeri 2 Tanjung.

3. Desain Strategi pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) Program Percepatan Belajar (*Accelerated Learning*) di SMA Negeri 2 Tanjung Kabupaten Tabalong

Peneliti menggali data tentang desain strategi pembelajaran PAI program percepatan belajar (*accelerated learning*) dari RPP PAI program percepatan

belajar yang dibuat oleh bapak Muhammad Muslim, S. Ag. Berdasarkan RPP, pembelajaran dilakukan secara tatap muka, penugasan terstruktur, dan penugasan mandiri. Sebagai contoh, pada kelas IX semester I untuk aspek Al Qur'an dengan materi Q.S Al Baqarah: 148 dan Q.S Al Fatir: 32 pembelajaran secara tatap muka dilakukan dengan membaca dengan fasih Q.S Al Baqarah: 148 dan Q.S Al Fatir: 32, dan siswa mengamati tajwid Q.S Al Baqarah: 148 dan Q.S Al Fatir: 32.⁵⁸ Metode yang digunakan guru adalah ceramah, tanya jawab, dan praktek.⁵⁹ Tugas terstruktur yang diberikan kepada siswa adalah mengartikan per-kata Q.S Al Baqarah: 148 dan Al Fatir: 32, mengartikan per-ayat Q.S. Al Baqarah: 148 dan Al Fatir: 32, dan mendiskusikan terjemah Q.S. Al Baqarah: 148 dan Al Fatir: 32.⁶⁰ Tugas mandiri yang diberikan kepada siswa adalah membiasakan perilaku berkompetisi dalam kebaikan seperti yang terkandung dalam Q.S. Al Baqarah: 148 dan Al Fatir : 32, mempraktikkan perilaku berkompetisi dalam kebaikan seperti yang terkandung dalam Q.S. Al Baqarah: 148 dan Al Fatir : 32, dan menunjukkan perilaku berkompetisi dalam kebaikan seperti yang terkandung dalam Q.S. Al Baqarah: 148 dan Al Fatir : 32.⁶¹

⁵⁸ RPP PAI Aspek Al Qur'an Program Percepatan Belajar (*Accelerated Learning*) SMA Negeri 2 Tanjung Kelas XI semester I.

⁵⁹ RPP PAI Aspek Al Qur'an Program Percepatan Belajar (*Accelerated Learning*) SMA Negeri 2 Tanjung Kelas XI semester I.

⁶⁰ RPP PAI Aspek Al Qur'an Program Percepatan Belajar (*Accelerated Learning*) SMA Negeri 2 Tanjung Kelas XI semester I.

⁶¹ RPP PAI Aspek Al Qur'an Program Percepatan Belajar (*Accelerated Learning*) SMA Negeri 2 Tanjung Kelas XI semester I.

Pembelajaran PAI program percepatan belajar (*accelerated learning*) aspek Al Qur'an dengan materi QS Al Isra: 26–27 dan QS Al-Baqarah: 177 pembelajaran secara tatap muka yaitu membaca dengan fasih Q.S. Al Isra : 26-27 dan Al Baqarah : 177, kemudian siswa mengamati tajwid Q.S. Al Isra : 26-27 dan Al Baqarah : 177.⁶² Metode yang digunakan guru pada pembelajaran tatap muka adalah ceramah, tanya jawab, dan praktek.⁶³ Tugas terstruktur yang diberikan kepada siswa adalah mengartikan per-kata Q.S. Al Isra : 26-27 dan Al Baqarah : 177, mengartikan per-ayat Q.S. Al Isra : 26-27 dan Al Baqarah : 177 kemudian siswa menghafal terjemah Q.S. Al Isra : 26-27 dan Al Baqarah : 177.⁶⁴ Tugas mandiri yang diberikan kepada siswa adalah membiasakan perilaku menyantuni kaum dhu'afa seperti yang terkandung dalam Q.S. Al Isra: 26-27 dan Al Baqarah: 177, mempraktikkan perilaku menyantuni kaum dhu'afa seperti yang terkandung dalam Q.S. Al Isra: 26-27 dan Al Baqarah: 177, dan menunjukkan perilaku menyantuni kaum dh'afa seperti yang terkandung dalam Q.S. Al Isra: 26-27 dan Al Baqarah: 177.⁶⁵

Pembelajaran PAI secara tatap muka untuk materi iman kepada Rasul-rasul Allah dalam aspek aqidah adalah mendiskusikan dalam kelompok tentang tanda-tanda beriman kepada Rasul-rasul Allah dan mendiskusikan contoh-

⁶² RPP PAI Aspek Al Qur'an Program Percepatan Belajar (*Accelerated Learning*) SMA Negeri 2 Tanjung Kelas XI semester I.

⁶³ RPP PAI Aspek Al Qur'an Program Percepatan Belajar (*Accelerated Learning*) SMA Negeri 2 Tanjung Kelas XI semester I.

⁶⁴ RPP PAI Aspek Al Qur'an Program Percepatan Belajar (*Accelerated Learning*) SMA Negeri 2 Tanjung Kelas XI semester I.

⁶⁵ RPP PAI Aspek Al Qur'an Program Percepatan Belajar (*Accelerated Learning*) SMA Negeri 2 Tanjung Kelas XI semester I.

contoh perilaku beriman kepada Rasul-rasul Allah.⁶⁶ Metode yang digunakan guru adalah ceramah, tanya jawab, dan praktek.⁶⁷ Tugas terstruktur yang diberikan kepada siswa adalah mempresentasikan hasil diskusi tentang tanda-tanda beriman kepada Rasul-rasul Allah, mempresentasikan hasil diskusi tentang contoh-contoh beriman kepada rasul-rasul Allah, dan mengidentifikasi contoh-contoh beriman kepada Rasul-rasul Allah.⁶⁸ Tugas mandiri yang diberikan kepada siswa adalah membiasakan perilaku yang mencerminkan beriman kepada Rasul-rasul Allah, mempraktikkan perilaku yang mencerminkan keimanan kepada Rasul-rasul Allah dalam pembelajaran, dan meneladani sifat mulia Rasul-rasul Allah.⁶⁹

Pembelajaran PAI secara tatap muka untuk materi taubat dan raja' dalam aspek akhlak adalah mendiskusikan pengertian taubat dan mendiskusikan pengertian raja'.⁷⁰ Tugas terstruktur yang diberikan kepada siswa adalah menunjukkan contoh-contoh perilaku taubat, menunjukkan contoh-contoh perilaku raja', dan mempresentasikan hasil diskusi tentang pengertian taubat

⁶⁶ RPP PAI Aspek Aqidah Program Percepatan Belajar (*Accelerated Learning*) SMA Negeri 2 Tanjung Kelas XI semester I.

⁶⁷ RPP PAI Aspek Aqidah Program Percepatan Belajar (*Accelerated Learning*) SMA Negeri 2 Tanjung Kelas XI semester I.

⁶⁸ RPP PAI Aspek Aqidah Program Percepatan Belajar (*Accelerated Learning*) SMA Negeri 2 Tanjung Kelas XI semester I.

⁶⁹ RPP PAI Aspek Aqidah Program Percepatan Belajar (*Accelerated Learning*) SMA Negeri 2 Tanjung Kelas XI semester I.

⁷⁰ RPP PAI Aspek Akhlak Program Percepatan Belajar (*Accelerated Learning*) SMA Negeri 2 Tanjung Kelas XI semester I.

dan raja'.⁷¹ Tugas mandiri yang diberikan kepada siswa adalah membiasakan raja' dalam pembelajaran, membiasakan taubat dalam pembelajaran, mempraktikkan contoh-contoh perilaku taubat dan raja'.⁷²

Pembelajaran PAI secara tatap muka untuk materi transaksi ekonomi Islam dalam aspek fiqh adalah mendiskusikan asas-asas transaksi ekonomi dalam Islam dalam kelompok dan mendiskusikan contoh-contoh transaksi ekonomi dalam Islam.⁷³ Metode yang digunakan adalah ceramah, tanya jawab, dan praktek.⁷⁴ Tugas terstruktur yang diberikan kepada siswa adalah melakukan simulasi tentang transaksi ekonomi dalam Islam dan mempresentasikan hasil diskusi kelompok tentang asas-asas transaksi ekonomi dalam Islam. Tugas mandiri yang diberikan kepada siswa adalah berlatih transaksi ekonomi Islam dalam jual beli, berlatih transaksi ekonomi Islam dalam simpan pinjam, dan berlatih transaksi ekonomi Islam dalam sewa-menyewa.⁷⁵

Pembelajaran PAI secara tatap muka untuk materi perkembangan Islam pada abad pertengahan (1250 – 1800 M) dalam aspek tarikh adalah mendiskusikan perkembangan Islam di bidang ilmu pengetahuan dan peradaban pada abad pertengahan serta diskusi dan tanya jawab tentang

⁷¹ RPP PAI Aspek Akhlak Program Percepatan Belajar (*Accelerated Learning*) SMA Negeri 2 Tanjung Kelas XI semester I.

⁷² RPP PAI Aspek Akhlak Program Percepatan Belajar (*Accelerated Learning*) SMA Negeri 2 Tanjung Kelas XI semester I.

⁷³ RPP PAI Aspek Fiqih Program Percepatan Belajar (*Accelerated Learning*) SMA Negeri 2 Tanjung Kelas XI semester I.

⁷⁴ RPP PAI Aspek Fiqih Program Percepatan Belajar (*Accelerated Learning*) SMA Negeri 2 Tanjung Kelas XI semester I.

⁷⁵ RPP PAI Aspek Fiqih Program Percepatan Belajar (*Accelerated Learning*) SMA Negeri 2 Tanjung Kelas XI semester I.

manfaat dari perkembangan Islam pada abad pertengahan. Tugas terstruktur yang diberikan kepada siswa adalah menyebutkan contoh-contoh peristiwa perkembangan Islam pada abad pertengahan. Tugas mandiri yang diberikan kepada siswa adalah mengidentifikasi peristiwa perkembangan Islam pada abad pertengahan.⁷⁶

Proses interaksi dalam belajar membutuhkan strategi yang digunakan dalam setiap rangkaian tahapan-tahapan pembelajaran yang dimulai dari kegiatan pembuka, kegiatan inti, dan penutup. Peneliti melakukan triangulasi untuk memperoleh data yang absah tentang desain strategi pembelajaran PAI Program Akselerasi SMA Negeri 2 Tanjung dengan mewawancarai Bapak Muhammad Muslim, S. Ag., guru PAI Program Percepatan Belajar SMA Negeri 2 Tanjung, sebagai berikut:

“Saya mempertimbangkan beberapa hal untuk menetapkan strategi yang pas untuk pembelajaran PAI di program akselerasi ini. Strategi bagaimana menyampaikan sekian banyak materi dalam waktu yang lebih cepat namun dengan tidak mengabaikan kualitas pembelajaran. Mana yang harus diajarkan dengan praktik maka kita praktikkan. Pertimbangan lain adalah di SMA kita ini model PENDAIS yang religius, sehingga pembelajaran PAI dituntut bisa mengarahkan siswa menjadi siswa yang memiliki pengetahuan agama yang cukup, mampu mempraktikkan ajaran agama dalam kehidupan sehari-hari, dan yang tidak kalah penting adalah berakhlak mulia.”⁷⁷

Dari penjelasan di atas dapat diketahui bahwa hal-hal yang dipertimbangkan oleh guru PAI program akselerasi dalam mendesain strategi pembelajaran PAI program akselerasi adalah:

⁷⁶ RPP PAI Aspek Tarikh Program Percepatan Belajar (*Accelerated Learning*) SMA Negeri 2 Tanjung Kelas XI semester I.

⁷⁷ Wawancara dengan Bpk. Muhammad Muslim, S.Ag. Guru PAI Kelas Akselerasi SMA Negeri 2 Tanjung, hari Kamis, tanggal 4 Juni 2015, pukul 11.00- selesai.

1. Strategi pembelajaran yang dapat menyampaikan sekian banyak materi dalam waktu yang lebih cepat namun dengan tidak mengabaikan kualitas pembelajaran.
2. Strategi pembelajaran *learning by doing*.
3. Strategi pembelajaran yang tepat diharapkan bisa mengarahkan siswa menjadi siswa yang memiliki pengetahuan agama yang cukup, mampu mempraktikkan ajaran agama dalam kehidupan sehari-hari, dan berakhlak mulia.

Kemudian peneliti menanyakan bagaimanakah strategi pembelajaran PAI program akselerasi SMA Negeri 2 Tanjung. Beliau menjawab:

*“Pelaksanaan pembelajaran PAI Program Akselerasi SMA Negeri 2 Tanjung mengacu pada RPP PAI yang telah disusun. Pelaksanaannya meliputi kegiatan pendahuluan, kegiatan inti, dan kegiatan penutup.”*⁷⁸

Dari pernyataan di atas dapat diketahui bahwa pelaksanaan pembelajaran PAI program akselerasi meliputi kegiatan pendahuluan, kegiatan inti, dan kegiatan penutup. Kemudian peneliti menanyakan seperti apa atau bagaimana kegiatan pendahuluan tersebut. Beliau menjawab:

*“Sebagai pendahuluan, Saya menjelaskan secara singkat materi yang akan diajarkan dengan kompetensi dasar yang ingin dicapai, kemudian melakukan pretes, sehingga apa yang siswa sudah menguasai tidak perlu diajarkan/ditekankan lagi, serta kita dapat memberikan pelajaran yang lain agar materi yang lebih penting dapat diajarkan dan cepat diselesaikan. Ini adalah penerapan materi eskalasi untuk mendukung program percepatan.”*⁷⁹

⁷⁸ Wawancara dengan Bpk. Muhammad Muslim, S.Ag. Guru PAI Kelas Akselerasi SMA Negeri 2 Tanjung, hari Kamis, tanggal 4 Juni 2015, pukul 11.00- selesai.

⁷⁹ Wawancara dengan Bpk. Muhammad Muslim, S.Ag. Guru PAI Kelas Akselerasi SMA Negeri 2 Tanjung, hari Kamis, tanggal 4 Juni 2015, pukul 11.00- selesai.

Dari pernyataan tersebut dapat diketahui bahwa kegiatan pendahuluan yang dilakukan oleh guru PAI Program Akselerasi SMA Negeri 2 Tanjung adalah menjelaskan secara singkat materi yang akan diajarkan dengan kompetensi dasar yang akan dicapai serta melakukan *pretest*. *Pretest* dilakukan untuk mengetahui sejauh mana kemampuan siswa. Kompetensi dasar yang telah dikuasai oleh siswa tidak diajarkan kembali. Ini diharapkan dapat mengefisienkan waktu belajar. Kemudian peneliti menanyakan seperti apa atau bagaimana kegiatan pendahuluan yang dilaksanakan. Beliau menjawab:

*“Saya melibatkan siswa dalam mencari informasi, dari berbagai sumber yang ada di lingkungan mereka, karena mata pelajaran PAI memerlukan pemahaman untuk dapat dipraktikkan sehari-hari. Mereka boleh mengumpulkan informasi darimana saja, bisa dari buku, internet, atau dari ustadz/ustadzah yang mereka temui. Nah, nanti akan ditanyakan beberapa pertanyaan berkaitan dengan materi yang akan diajarkan. Siswa dapat menjawab, bertanya, dan juga menjelaskan karena sudah mempunyai modal.”*⁸⁰

Dari pernyataan tersebut dapat diketahui bahwa guru PAI program akselerasi SMA Negeri 2 Tanjung melakukan kegiatan eksplorasi dengan melibatkan siswa dalam mengumpulkan informasi. Kemudian peneliti menanyakan tentang metode-metode yang digunakan oleh guru PAI program akselerasi. Beliau menjawab:

“Saya lebih banyak menggunakan metode penugasan dibanding ceramah, misalnya untuk materi pelajaran menyantuni dhuafa, Saya memberi tugas kepada siswa untuk melaksanakan kegiatan menyantuni kaum dhuafa yang ada di lingkungan tempat tinggal mereka, kemudian mereka ditugaskan untuk membuat laporan kegiatan tersebut, dan dikumpulkan. Selain itu, metode diskusi dan metode tanya jawab cukup efektif di kelas akselerasi. Untuk aspek

⁸⁰ Wawancara dengan Bpk. Muhammad Muslim, S.Ag. Guru PAI Kelas Akselerasi SMA Negeri 2 Tanjung, hari Kamis, tanggal 4 Juni 2015, pukul 11.00- selesai.

Al Qur'an dan aspek fiqih sering digunakan metode praktik. Untuk lebih jelasnya metode apa yang saja yang digunakan bisa dilihat di RPP."⁸¹

Dari penjelasan di atas dapat diketahui bahwa metode-metode yang digunakan oleh guru PAI program akselerasi adalah metode penugasan, metode diskusi, metode tanya jawab, metode praktik, dan metode ceramah. Untuk lebih memastikan hal itu, peneliti melakukan wawancara tertulis dengan 17 orang siswa program akselerasi mengenai metode yang digunakan guru PAI program akselerasi. Hasilnya adalah siswa menjawab metode yang pernah digunakan guru PAI program akselerasi adalah tanya jawab, diskusi, tugas belajar, ceramah, kerja kelompok. Metode yang sering digunakan adalah Tanya jawab, diskusi, dan tugas belajar. Metode yang tidak pernah digunakan adalah demonstrasi dan eksperimen, serta bermain peran.

Peneliti menanyakan alasan mengapa guru PAI Program Akselerasi SMA Negeri 2 Tanjung lebih dominan menggunakan metode penugasan, diskusi, dan tanya jawab dalam kegiatan pembelajaran. Beliau menjawab:

*"Karena penggunaan metode tersebut, diharapkan dapat memudahkan untuk mencapai tujuan yang dimaksud. Kemudian dilihat dari segi efisiensi waktu sangat baik digunakan dan tidak perlu mempersiapkan sarana misalnya menyiapkan OHP dan layar."*⁸²

Dari pernyataan tersebut dapat diketahui bahwa guru PAI Program Akselerasi SMA Negeri 2 Tanjung dalam melakukan kegiatan elaborasi lebih dominan menggunakan metode penugasan, metode diskusi dan metode tanya

⁸¹ Wawancara dengan Bpk. Muhammad Muslim, S.Ag. Guru PAI Kelas Akselerasi SMA Negeri 2 Tanjung, hari Kamis, tanggal 4 Juni 2015, pukul 11.00- selesai.

⁸² Wawancara dengan Bpk. Muhammad Muslim, S.Ag. Guru PAI Kelas Akselerasi SMA Negeri 2 Tanjung, hari Sabtu, tanggal 6 Juni 2015, pukul 11.00- selesai

jawab. Metode-metode tersebut dirasa cukup efektif untuk percepatan belajar, dan untuk menghadapi siswa-siswa yang memiliki kecerdasan di atas rata-rata. Setelah mengetahui kegiatan eksplorasi dan kegiatan elaborasi, peneliti menanyakan kegiatan konfirmasi yang dilakukan guru PAI program akselerasi. Beliau menjawab:

“Konfirmasi yang Saya lakukan contohnya ketika selesai siswa berdiskusi atau bertanya jawab, maka Saya memberikan umpan balik, penguatan, dan penghargaan terhadap siswa”⁸³

Dari pernyataan tersebut dapat diketahui bahwa guru PAI Program Akselerasi SMA Negeri 2 Tanjung melakukan kegiatan konfirmasi dengan memberikan umpan balik kepada siswa setelah selesai berdiskusi atau bertanya jawab untuk memperdalam wawasan siswa, memberikan penguatan terhadap informasi atau jawaban yang diberikan siswa, dan juga penghargaan terhadap siswa misalnya pujian. Kemudian peneliti menanyakan bagaimana kegiatan penutup yang dilakukan oleh guru PAI program akselerasi. Beliau menjawab:

“Kegiatan penutup yang biasanya Saya lakukan adalah memberikan kesimpulan, memberikan tugas, dan memberitahukan rencana pembelajaran berikutnya supaya mereka dapat mempersiapkan diri.”⁸⁴

Dari pernyataan tersebut dapat diketahui bahwa guru PAI Program Akselerasi SMA Negeri 2 Tanjung melakukan kegiatan penutup dengan memberikan kesimpulan dari pembelajaran yang dilakukan, memberikan

⁸³ Wawancara dengan Bpk. Muhammad Muslim, S.Ag. Guru PAI Kelas Akselerasi SMA Negeri 2 Tanjung, hari Sabtu, tanggal 6 Juni 2015, pukul 11.00- selesai.

⁸⁴ Wawancara dengan Bpk. Muhammad Muslim, S.Ag. Guru PAI Kelas Akselerasi SMA Negeri 2 Tanjung, hari Kamis, tanggal 4 Juni 2015, pukul 11.00- selesai.

siswa tugas untuk tindak lanjut, dan memberikan rencana pembelajaran berikutnya agar siswa dapat mempersiapkan diri.

Peneliti menggali informasi lebih lanjut mengenai strategi lainnya yang digunakan guru PAI Program Akselerasi SMA Negeri 2 Tanjung dalam usaha membantu siswa belajar dengan baik. Bapak Muhammad Muslim, S. Ag. memberikan paparan sebagai berikut:

“Strategi lainnya yang Saya lakukan adalah meningkatkan manajemen kelas dan juga menggunakan tutor sebaya untuk memaksimalkan potensi siswa.”⁸⁵

Guru PAI program akselerasi SMA Negeri 2 Tanjung berusaha meningkatkan manajemen kelas untuk membantu siswa belajar. Peneliti menanyakan seperti apa atau bagaimana manajemen kelas tersebut. Beliau menjawab:

“Contohnya seperti mengatasi gangguan di dalam kelas, seperti murid yang berbicara di dalam kelas, Saya akan menegur mereka dan memberikan pertanyaan. Semoga dengan begitu mereka akan mengerti bahwa berbicara tidak pada tempatnya atau mengobrol dapat mengganggu konsentrasi guru dan siswa lain.”⁸⁶

Dari penjelasan di atas dapat diketahui bahwa manajemen kelas yang dilakukan oleh guru PAI program akselerasi di antaranya adalah mengatasi gangguan di dalam kelas, seperti murid yang berbicara di dalam kelas dengan menegur mereka dan memberikan pertanyaan. Kemudian peneliti bertanya mengenai strategi guru PAI program akselerasi untuk mengantisipasi kebosanan siswa. Beliau menjawab:

⁸⁵ Wawancara dengan Bpk. Muhammad Muslim, S.Ag. Guru PAI Kelas Akselerasi SMA Negeri 2 Tanjung, hari Sabtu, tanggal 6 Juni 2015, pukul 11.00- selesai.

⁸⁶ Wawancara dengan Bpk. Muhammad Muslim, S.Ag. Guru PAI Kelas Akselerasi SMA Negeri 2 Tanjung, hari Sabtu, tanggal 6 Juni 2015, pukul 11.00- selesai.

“Saya menyelipkan humor agar para siswa tidak boring dengan pembelajaran, karena tentunya mereka sudah sangat lelah pada siang hari, maulumlah Pembelajaran PAI pada semester ini selalu dijadwalkan pada jam pelajaran sesudah sholat Dzuhur”⁸⁷

Dari pernyataan-pernyataan tersebut dapat diketahui bahwa strategi lainnya yang dilakukan guru PAI Program Akselerasi SMA Negeri 2 Tanjung adalah meningkatkan manajemen kelas, menggunakan tutor sebaya, dan menyelipkan humor. Kesemuanya itu dilakukan untuk membantu siswa dalam pelaksanaan pembelajaran agar tujuan pembelajaran dan program percepatan tercapai.

Peneliti juga mendapatkan data mengenai desain strategi pembelajaran yang dibuat oleh guru PAI Program Akselerasi meliputi langkah-langkah dalam pelaksanaan pembelajaran PAI, berikut contoh kegiatan awal, kegiatan inti, dan kegiatan penutup:⁸⁸

TABEL 4.17 STRATEGI PEMBELAJARAN PAI PROGRAM AKSELERASI ASPEK AL QUR’AN

Materi	Kegiatan Awal	Kegiatan Inti	Penutup
-Q.S. Al-An’am; 162-163 -Q.S. Al-Bayyinah : 5	-Guru-Siswa memberi salam dan memulai pelajaran dengan mengucapkan <i>basmalah</i> dan kemudian berdoá bersama sebelum	<u>Elaborasi</u> Untuk mengetahui sejauh mana pengetahuan siswa tentang materi pembelajaran Q.S. Al-An’am; 162-163 dan Q.S Al - Bayyinah : 5 -Guru mengawali dengan mengajukan beberapa pertanyaan, contohnya: Pernahkah kalian mendengar orang lain membaca surat tersebut diatas? Pernahkah kalian membaca surat tersebut diatas ? Guru menunjuk seorang siswa yang sudah fasih membaca surat Q.S. Al-An’am; 162-163 dan Q.S Al - Bayyinah : 5, untuk	Guru meminta agar para siswa sekali lagi membaca Q.S. Al-An’am; 162-163 dan Q.S Al - Bayyinah : 5 sebagai penutup materi pembelajaran. Guru

⁸⁷ Wawancara dengan Bpk. Muhammad Muslim, S.Ag. Guru PAI Kelas Akselerasi SMA Negeri 2 Tanjung, hari Sabtu, tanggal 6 Juni 2015, pukul 11.00- selesai.

⁸⁸ RPP PAI Program Percepatan Belajar (*Accelerated Learning*) SMA Negeri 2 Tanjung.

	<p>memulai pelajaran.</p> <p>-Siswa menyiapkan kitab suci Al Qurán</p> <p>-Secara bersama membaca Al Qurán selama 5 – 10 menit</p> <p>-Guru menjelaskan secara singkat materi yang akan diajarkan dengan kompetensi dasar yang akan dicapai.</p>	<p>memimpin teman-temannya membaca bersama-sama di bawah bimbingan guru 2 sampai dengan 3 kali.</p> <p>Setelah para siswa selesai membaca secara klasikal, guru menunjuk beberapa siswa untuk membaca surat Q.S. Al-An’am; 162-163 yaitu sebagai berikut:</p> <p>Setelah para siswa selesai membaca secara klasikal, guru menunjuk beberapa siswa untuk membaca surat Q.S Al - Bayyinah : 5. Guru meminta beberapa siswa untuk menjelaskan hukum bacaan yang terdapat dalam Q.S. Al-An’am; 162-163 dan Q.S Al - Bayyinah : 5</p> <p><u>Eksplorasi</u></p> <p>Selanjutnya siswa membaca arti Q.S. Al-An’am; 162-163 dan Q.S Al - Bayyinah : 5 dengan berpedoman kepada Al Qur’an dan terjemahannya atau sumber bacaan lainnya dengan pengamatan dari guru.</p> <p>Selanjutnya, guru mengajukan beberapa pertanyaan tentang arti Q.S. Al-An’am; 162-163 dan Q.S Al - Bayyinah : 5 kepada siswa.</p> <p>Setelah mengartikan ayat demi ayat, guru meminta siswa agar menyalin Q.S. Al-An’am; 162-163 dan Q.S Al - Bayyinah : 5 berikut artinya dengan benar.</p> <p>Setelah selesai menyalin Q.S. Al-An’am; 162-163 dan Q.S Al - Bayyinah : 5 berikut artinya, guru menjelaskan hukum bacaan (tajwid) yang terdapat pada ayat tersebut.</p> <p>Guru menjelaskan kepada siswa akan hikmah yang terkandung dalam Q.S. Al-An’am; 162-163 dan Q.S Al - Bayyinah : 5 .</p> <p>Guru menugaskan kepada siswa untuk mendiskusikan tentang keikhlasan dalam beribadah sebagaimana yang terkandung dalam isi Q.S. Al-An’am; 162-163 dan Q.S Al - Bayyinah : 5 secara berkelompok.</p> <p>Selanjutnya guru menugaskan kepada siswa untuk berdiskusi tentang hukum bacaan</p>	<p>meminta agar para siswa rajin mempelajari arti dan hikmah isi kandungan Q.S. Al-An’am; 162-163 dan Q.S Al - Bayyinah : 5 .</p> <p>Guru memberitahukan rencana pembelajaran berikutnya dan menganjurkan siswa agar menyiapkan diri.</p> <p>Guru menutup / mengakhiri pelajaran tersebut dengan membaca hamdalah/doá .</p> <p>Guru mengucapkan salam kepada para siswa sebelum keluar kelas dan siswa menjawab salam.</p>
--	--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------	----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------	----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------

		<p>(tajwid) yang terdapat pada Q.S. Al-An'am; 162-163 dan Q.S Al - Bayyinah : 5 secara berkelompok.</p> <p>Siswa diminta untuk menyampaikan hasil diskusi kelompok.</p> <p><u>Konfirmasi</u></p> <p>Dalam Q.S. Al-An'am; 162-163 dan Q.S Al - Bayyinah : 5 banyak mengandung nilai-nilai sikap dan perilaku yang utama, seperti keikhlasan dalam beribadah dan menerapkan perilaku ikhlas dalam beribadah. Jika direnungkan, betapa indah manisnya ibadah yang diikuti sifat ikhlas.</p>	
--	--	-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------	--

Dari tabel di atas dapat dilihat dalam strategi pembelajaran ada kegiatan guru dan kegiatan siswa. Adapun kegiatan guru PAI program akselerasi tercatat dalam buku *Jurnal Kegiatan Belajar Mengajar* yang peneliti lampirkan di lampiran. Berdasarkan pemaparan data di atas, desain strategi pembelajaran PAI program akselerasi SMA Negeri 2 Tanjung akan dibahas pada bagian di bawah ini:

a. Bentuk Strategi Pembelajaran PAI Program Percepatan Belajar (*Accelerated Learning*) SMA Negeri 2 Tanjung

Strategi pembelajaran merupakan hal penting yang harus benar-benar dipertimbangkan oleh guru agar kegiatan pembelajaran berlangsung dengan baik. Strategi pembelajaran PAI program akselerasi SMA Negeri 2 Tanjung didesain dalam bentuk pengalaman belajar. Dengan pengalaman belajar tersebut, siswa diharapkan dapat mencapai berbagai kompetensi sebagai bentuk rumusan dari tujuan pembelajaran.

Berdasarkan data yang diperoleh dari wawancara, dapat diketahui bahwa pertimbangan guru PAI Program Akselerasi SMA Negeri 2 Tanjung dalam menentukan strategi pembelajaran adalah bagaimana menyampaikan sekian banyak materi dalam waktu yang lebih cepat namun dengan tidak mengabaikan kualitas pembelajaran. Mana yang harus diajarkan dengan praktik maka guru mempraktikkan. Hal tersebut menunjukkan bahwa strategi yang digunakan oleh guru PAI program akselerasi SMA Negeri 2 Tanjung dapat berbeda-beda tergantung tujuan pembelajarannya. Pertimbangan lain adalah di SMA Negeri 2 Tanjung ini merupakan sekolah model PENDAIS yang religius, sehingga pembelajaran PAI dituntut bisa mengarahkan siswa menjadi siswa yang memiliki pengetahuan agama yang cukup, mampu mempraktikkan ajaran agama dalam kehidupan sehari-hari, dan yang tidak kalah penting adalah berakhlak mulia. Kasful Anwar Us dan Hendra Harmi dalam buku *Perencanaan Sistem Pembelajaran KTSP* menjelaskan bahwa pengalaman belajar yang diidentifikasi oleh guru dalam penyusunan silabus digunakan sebagai acuan guru dalam memilih strategi pembelajaran.⁸⁹ Aktivitas belajar bukan hanya menghafal sejumlah informasi, melainkan berbuat untuk memperoleh pengalaman tertentu sesuai dengan kompetensi dasar. Dari dokumentasi RPP, dapat diketahui bahwa guru PAI Program Akselerasi SMA Negeri 2 Tanjung membagi kegiatan pembelajaran menjadi 3 sesi, yaitu kegiatan pendahuluan, kegiatan inti, dan kegiatan penutup.

⁸⁹ Kasful Anwar Us dan Hendra Harmi, *Perencanaan Sistem Pembelajaran KTSP*, (Alfabeta:Bandung, 2011), h. 112.

1. Kegiatan Pendahuluan

Guru PAI Program Akselerasi menjelaskan secara singkat materi yang akan diajarkan dengan kompetensi dasar yang akan dicapai, kemudian melakukan pretes, sehingga apa yang siswa sudah menguasai tidak perlu diajarkan/ditekankan lagi, serta dapat memberikan pelajaran yang lain agar materi yang lebih penting dapat diajarkan dan cepat diselesaikan. Ini adalah penerapan materi eskalasi untuk mendukung program percepatan.

2. Kegiatan Inti

a) Ekplorasi

Guru PAI Program Akselerasi SMA Negeri 2 Tanjung melakukan kegiatan eksplorasi dengan melibatkan siswa dalam mengumpulkan informasi.

b) Elaborasi

Guru PAI Program Akselerasi SMA Negeri 2 Tanjung dalam melakukan kegiatan elaborasi lebih dominan menggunakan metode penugasan, metode diskusi dan metode tanya jawab. Metode-metode tersebut dirasa cukup efektif untuk percepatan belajar, dan untuk menghadapi siswa-siswa yang memiliki kecerdasan di atas rata-rata. Pada RPP PAI program percepatan belajar (*accelerated learning*) yang dibuat oleh Bpk. Muhammad Muslim, S. Ag., beliau mendahulukan kegiatan elaborasi baru setelahnya kegiatan eksplorasi dilakukan. Peneliti menarik simpulan bahwa hal tersebut dilakukan untuk proses analisis kemampuan siswa, sejauh mana pengetahuan dan pemahaman siswa tentang materi yang akan dibelajarkan.

c) Konfirmasi

Guru PAI Program Akselerasi SMA Negeri 2 Tanjung melakukan kegiatan konfirmasi dengan memberikan umpan balik kepada siswa setelah selesai berdiskusi atau bertanya jawab untuk memperdalam wawasan siswa, memberikan penguatan terhadap informasi atau jawaban yang diberikan siswa, dan juga penghargaan terhadap siswa misalnya pujian.

3. Kegiatan Penutup

Guru PAI Program Akselerasi SMA Negeri 2 Tanjung melakukan kegiatan penutup dengan membantu siswa memberikan kesimpulan dari pembelajaran yang dilakukan, memberikan siswa tugas untuk tindak lanjut, dan memberikan rencana pembelajaran berikutnya agar siswa dapat mempersiapkan diri.

Dari uraian-uraian di atas dapat diketahui kegiatan guru PAI dan kegiatan siswa program akselerasi SMA Negeri 2 Tanjung, sebagai berikut:

a. Kegiatan guru PAI program akselerasi SMA Negeri 2 Tanjung

Kegiatan guru PAI program akselerasi SMA Negeri 2 Tanjung adalah:

1. Mengemukakan tujuan pembelajaran yang harus dicapai sebelum kegiatan pembelajaran.
2. Menyusun tugas-tugas belajar siswa.
3. Memberikan informasi tentang kegiatan belajar yang dilakukan.
4. Memberikan bantuan dan pelayanan kepada siswa yang memerlukannya.
5. Memberikan motivasi, mendorong siswa untuk belajar, membimbing dan sebagainya melalui pengajuan-pengajuan pertanyaan.
6. Membantu siswa dalam menarik suatu kesimpulan.

b. Kegiatan siswa program akselerasi SMA Negeri 2 Tanjung

Kegiatan siswa program akselerasi SMA Negeri 2 Tanjung sebagai berikut:

1. Dalam kegiatan pendahuluan siswa dengan aktif menjawab pertanyaan-pertanyaan *pretest*.
2. Dalam kegiatan eksplorasi siswa ikut serta mengumpulkan informasi dibantu oleh guru.
3. Dalam kegiatan elaborasi siswa dengan aktif mengerjakan tugas-tugas, dan melaksanakan diskusi dengan arahan dari guru.
4. Dalam kegiatan konfirmasi siswa menyimak umpan balik dari guru, baik penguatan ataupun apresiasi dari guru.
5. Dalam kegiatan penutup siswa bersama guru membuat suatu kesimpulan dan untuk tugas-tugas di rumah, siswa mengerjakan tugas-tugas yang diberikan guru, dan mempersiapkan diri untuk materi pembelajaran yang akan datang.

b. Metode dalam Strategi Pembelajaran PAI Program Percepatan Belajar (*Accelerated Learning*) SMA Negeri 2 Tanjung

Dari data-data yang dikumpulkan, diketahui bahwa guru PAI program akselerasi SMA Negeri 2 Tanjung menggunakan berbagai metode dalam melaksanakan strategi pembelajaran, yaitu sebagai berikut:

1) Metode Penugasan

Berdasarkan hasil wawancara diketahui bahwa guru PAI program akselerasi SMA Negeri 2 Tanjung lebih banyak menggunakan metode penugasan dibanding ceramah, misalnya untuk materi pelajaran menyantuni

dhuafa, siswa diberi tugas melaksanakan kegiatan untuk menyantuni kaum dhuafa yang ada di lingkungan tempat tinggal mereka, kemudian mereka ditugaskan untuk membuat laporan kegiatan tersebut, dan dikumpulkan. Guru PAI program akselerasi SMA Negeri 2 Tanjung menggunakan metode penugasan diantaranya untuk menyampaikan materi-materi yang kurang esensial, misalnya materi PAI aspek akhlak mengenai perilaku tercela, pembahasannya meliputi pengertian hasad, riya, aniaya, dan diskriminasi; contoh-contoh perilaku hasad, riya, aniaya, dan diskriminasi, ; cara menghindari perilaku hasad, riya, aniaya, dan diskriminasi; materi-materi tersebut kalau disampaikan secara tatap muka akan memerlukan waktu yang lama. Oleh karena itu, metode penugasan menjadi solusinya. Misalnya, guru PAI program akselerasi SMA Negeri 2 Tanjung memberi tugas rumah yaitu merangkum materi perilaku tercela meliputi pengertian hasad, riya, aniaya, dan diskriminasi; contoh-contoh perilaku hasad, riya, aniaya, dan diskriminasi, ; cara menghindari perilaku hasad, riya, aniaya, dan diskriminasi. Pada saat tatap muka guru PAI program akselerasi SMA Negeri 2 Tanjung bisa memberikan penekanan pada poin penting dan mengarahkan siswa untuk menjauhi perilaku tercela. Metode penugasan ini sangat efektif untuk mengefisienkan waktu dan untuk mengaktifkan siswa.

Artikel ilmiah yang ditulis oleh Dinda Ayu Novariandhini dan Melly Latifah yang dimuat dalam *Jurnal Departemen Ilmu Keluarga dan Konsumen*, berjudul *Harga Diri, Efikasi Diri, Motivasi Belajar dan Prestasi Akademik Siswa SMA pada Berbagai Model Pembelajaran* mengatakan bahwa harga

diri, efikasi diri, motivasi belajar, dan prestasi akademik siswa program akselerasi umumnya lebih tinggi. Guru PAI program akselerasi SMA Negeri 2 Tanjung berusaha menjadikan siswa sebagai pusat kegiatan, melatih siswa agar berpikir bebas, logis, dan sistematis, menanggapi dan masalah, serta dapat mempertanggungjawabkan hasilnya. Siswa program akselerasi SMA Negeri 2 Tanjung mampu melaksanakan tugas-tugas yang diberikan dan mengumpulkan laporannya, sehingga dapat diketahui bahwa mereka memiliki motivasi belajar yang tinggi, efikasi yang tinggi, dan juga harga diri yang tinggi.

2) Metode diskusi

Metode diskusi dapat merangsang siswa-siswa berpikir dan mengeluarkan pendapat sendiri. Adanya satu jawaban atau beberapa jawaban pemecahan tak menjadi masalah, yang terpenting adalah mendapatkan jawaban yang paling tepat untuk mendekati kebenaran sesuai dengan ilmu.⁹⁰ Guru PAI program akselerasi SMA Negeri 2 Tanjung memiliki peran yang sangat penting dalam diskusi, yakni:

1. Guru berusaha dengan semaksimal mungkin agar semua peserta diskusi turut aktif dan berperan dalam diskusi.
2. Guru sebagai pengatur lalu lintas pembicaraan, harus bijaksana dalam mengarahkan diskusi, sehingga diskusi tersebut berjalan lancar dan aman.
3. Guru membimbing diskusi agar sampai pada suatu kesimpulan.

⁹⁰ Zakiah Daradjat, *Metodik Khusus Pengajaran Agama Islam*, Cet ke-4, (Jakarta:Bumi Aksara, 2008), h. 292.

Kekurangmampuan guru dalam mengarahkan aktivitas diskusi dapat menimbulkan berbagai peristiwa yang tidak diinginkan seperti ada siswa yang masih belum memahami hal yang didiskusikan, atau suasana diskusi yang menjemukan karena dimonopoli oleh satu atau dua siswa yang pandai berbicara.

3) Metode tanya jawab

Metode tanya jawab memberikan kesempatan interaksi yang efektif antara guru dan siswa dalam pembelajaran PAI program akselerasi SMA Negeri 2 Tanjung. Kadang kala berkaitan dengan pengalaman pribadi siswa baik dalam kehidupan beragama di keluarga, di sekolah, atau di masyarakat, maupun mengulas informasi keagamaan yang di dengar dari berbagai media massa.

Metode tanya jawab merupakan pengembangan dari teori penguatan atau *operant conditioning*. Tokoh utama *operant conditioning* adalah Skinner. Bertolak dari teori tersebut Skinner mengembangkan suatu program pengajaran yang terkenal dengan nama pengajaran berprogram (*programmed instruction*). Dalam pengajaran berprogram bahan ajaran tersusun dalam potongan bahan yang kecil-kecil, dan disajikan dalam bentuk informasi dan tanya jawab. Pengajaran berprogram disajikan guru PAI Program Akselerasi SMA Negeri 2 Tanjung di antaranya dengan LKS (Lembar Kerja Siswa). Tugas guru tidak lagi sebagai penyampai bahan ajaran, tetapi sebagai pengarah, pendorong, dan pengelola belajar.

4) Metode ceramah

Dalam tesis yang ditulis oleh Nur Elina Sari pada program pascasarjana UIN Sunan Kalijaga, program studi Pendidikan Islam, konsentrasi Bimbingan dan Konseling Islam tahun 2014 yang berjudul *Peran Bimbingan dan Konseling dalam Membantu Menyelesaikan Masalah yang dihadapi Siswa Akselerasi (Studi pada SMA Muhammadiyah 1 Yogyakarta)*⁹¹ dikatakan bahwa salah satu masalah yang dihadapi oleh siswa program akselerasi adalah bosan dengan metode pembelajaran ceramah oleh guru. Berdasarkan hasil wawancara, diketahui bahwa guru PAI program akselerasi SMA negeri 2 Tanjung juga menggunakan metode ceramah dalam menyampaikan materi, namun tidak dominan. Beliau lebih banyak menggunakan metode penugasan dan tanya jawab. Metode ceramah digunakan misalnya untuk memberikan pengertian tentang tauhid, karena tauhid tidak dapat diperagakan dan sukar didiskusikan serta untuk menghindari kesalahpahaman oleh siswa kalau mempelajarinya sendiri.

5) Metode demonstrasi

Berdasarkan hasil wawancara, diketahui bahwa guru PAI menerapkan metode yang berbeda-beda dalam strategi pembelajaran agar tujuan pembelajaran dapat dicapai dengan waktu singkat. Menurut guru PAI program akselerasi SMA Negeri 2 Tanjung materi yang harus diajarkan dengan membutuhkan praktik langsung, maka beliau akan mempraktikkannya. Dalam hal ini beliau menggunakan metode demonstrasi. Misalnya ketika beliau

⁹¹ Nur Elina Sari, "*Peran Bimbingan dan Konseling dalam Membantu Menyelesaikan Masalah yang dihadapi Siswa Akselerasi (Studi pada SMA Muhammadiyah 1 Yogyakarta)*" (Tesis tidak diterbitkan, Program Studi Pendidikan Islam, Konsentrasi Bimbingan dan Konseling Islam, UIN SUKA, Yogyakarta, 2014).

menyampaikan pembelajaran tentang tatacara pengurusan jenazah, setelah siswa diberikan tugas mandiri di rumah yaitu mempelajari materi tentang tata cara pengurusan jenazah, pada saat pembelajaran tatap muka beliau mendemonstrasikan bagaimana cara pengurusan jenazah yang benar dari cara memandikan, cara mengafani, cara sholat jenazah, dan cara menguburkan.

c. Manajemen Kelas sebagai Salah satu Strategi Pembelajaran PAI Program Percepatan Belajar (*Accelerated Learning*) SMA Negeri 2 Tanjung

Berdasarkan data wawancara dengan guru PAI program akselerasi SMA Negeri 2 Tanjung, beliau mengatakan bahwa beliau meningkatkan manajemen kelas untuk mendukung pembelajaran yang efektif. Elemen-elemen manajemen kelas yang efektif meliputi strategi memulai pelajaran, penataan tempat duduk yang tepat, mengatasi gangguan dari luar kelas, menetapkan aturan atau prosedur yang jelas, peralihan yang mulus antarsegmen pelajaran, strategi menghadapi murid yang berbicara selama pelajaran, memberikan pekerjaan rumah, mempertahankan momentum selama pelajaran, strategi mengatasi *downtime*, dan strategi mengakhiri pelajaran.⁹²

Strategi memulai pelajaran yang dilakukan oleh guru PAI Program Akselerasi SMA Negeri 2 Tanjung adalah melakukan *pretest*. Guru PAI program akselerasi SMA Negeri 2 Tanjung melakukan pretes pada awal proses pembelajaran, sehingga apa yang siswa sudah menguasai tidak perlu

⁹² Daniel Muijs dan David Reynold, *Effective Teaching: teori dan aplikasi* diterjemahkan oleh Helly Prajitno Soetjipto dan Sri Mulyantini Soetjipto, edisi kedua, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2008), h. 117-127.

diajarkan/ditekankan lagi, serta dapat memberikan pelajaran yang lain agar materi yang lebih penting dapat diajarkan dan cepat diselesaikan.

Penataan tempat duduk di kelas akselerasi SMA Negeri 2 Tanjung membuat semua siswa dapat dengan jelas menyimak penjelasan guru, melihat papan tulis dan LCD. Siswa tidak diperbolehkan duduk satu meja dengan lawan jenis. 1 Barisan untuk siswa laki-laki dan 2 barisan untuk siswa perempuan. Guru PAI Program akselerasi SMA Negeri 2 Tanjung mengajarkan bahwa dalam Agama Islam, laki-laki dan perempuan memiliki batasaan yang tidak boleh dilanggar.

Strategi untuk menghadapi murid yang berbicara selama pelajaran yang dilakukan guru PAI Program akselerasi SMA Negeri Tanjung adalah menegur siswa dan memberikan pertanyaan. Memberikan pertanyaan dapat membuat siswa kembali fokus pada pelajaran. Menegur dapat menyadarkan siswa agar tidak mengganggu siswa yang lain. Guru harus menetapkan aturan yang tegas tentang boleh tidaknya siswa berbicara selama pelajaran.⁹³ Hal ini bukan berarti siswa sama sekali tidak boleh berbicara selama pelajaran, tetapi tidak berbicara saat guru menjelaskan, atau siswa lain sedang menjawab pertanyaan. Karena hal itu dapat mengganggu konsentrasi belajar di dalam kelas.

Guru PAI Program Akselerasi juga memberikan tugas dan pekerjaan rumah. Ini sangat efektif untuk mendukung program akselerasi. Siswa akan aktif belajar mandiri dan menggunakan waktu dengan baik. Memberikan

⁹³ Daniel Muijs dan David Reynold, *Effective Teaching: Teori dan Aplikasi*, diterjemahkan oleh Helly Prajitno Soetjipto dan Sri Mulyantini Soetjipto, edisi kedua, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2008), h. 124.

pekerjaan rumah dapat menjadi salah satu bagian yang lebih sulit dari sebuah pelajaran, karena tidak semua murid mau mengerjakannya dengan ringan hati.⁹⁴ Untuk meminimalkan masalah ini, guru PAI program akselerasi SMA Negeri 2 Tanjung memotivasi siswa dan memberikan pengertian bahwa dengan mengerjakan pekerjaan rumah mereka dapat memahami materi lebih banyak dan lebih dalam lagi.

Strategi mengakhiri pelajaran yang dilakukan oleh guru PAI seperti yang tercantum dalam RPP PAI Program Akselerasi adalah mengulangi kembali pokok materi yang telah diberikan, memotivasi siswa, dan mengingatkan siswa untuk selalu berdo'a kepada Allah setiap memulai dan menyelesaikan pembelajaran. Guru PAI Program Akselerasi SMA Negeri 2 menyelipkan humor dalam menyampaikan materi sehingga siswa tidak cepat bosan dan tetap belajar dengan senang. Pesan yang ingin disampaikan oleh guru akan lebih mudah diterima oleh siswa karena menarik.⁹⁵ Hal tersebut sesuai dengan kriteria guru program akselerasi yang disampaikan bapak Kepala Sekolah SMA Negeri 2 Tanjung bahwa guru yang mengajar di program akselerasi harus yang mau memahami siswa dan punya rasa humor yang bagus.

Strategi yang dirancang oleh guru PAI program akselerasi termasuk strategi inkuiri, yaitu Strategi pembelajaran yang mengaktifkan potensi siswa dan menekankan pada proses berpikir secara kritis untuk mencari serta menemukan sendiri jawaban yang sudah pasti dari suatu masalah yang

⁹⁴*Ibid.*, h. 125.

⁹⁵Wina Sanjaya, *Perencanaan dan Desain Sistem Pembelajaran*, h. 151.

dipertanyakan. Bisa dikatakan strategi pembelajaran tersebut berpusat pada siswa dan menuntut siswa aktif serta belajar secara mandiri.

4. Desain Penilaian Belajar Pendidikan Agama Islam (PAI) Program Percepatan Belajar (*Accelerated Learning*) di SMA Negeri 2 Tanjung Kabupaten Tabalong

Penilaian belajar dilakukan untuk dapat mengetahui tercapai tidaknya tujuan pembelajaran serta kualitas proses belajar-mengajar yang telah dilaksanakan. Berdasarkan dokumentasi RPP PAI program percepatan belajar (*accelerated learning*) SMA Negeri 2 Tanjung, penilaian belajar PAI dilakukan dengan tes tertulis soal isian dan soal uraian, seperti di bawah ini:⁹⁶

TABEL 4.13 CONTOH SOAL ISIAN PENILAIAN BELAJAR PAI PROGRAM AKSELERASI SMA NEGERI 2 TANJUNG

No.	Butir – butir Soal	Kunci Jawaban
1.	Bacalah penggalan ayat yang mengandung arti <i>dan bermusyawarahlah dengan mereka dalam urusan itu.</i>	وَشَاوِرْهُمْ فِى الْأَمْرِ
2.	فَجَمَعَ السَّحَرَةَ Arti penggalan ayat tersebut adalah.....	<i>Lalu dikumpulkanlah ahli-ahli sihir</i>

Penilaian dilaksanakan juga melalui tes perbuatan dengan format penilaian sebagai berikut:⁹⁷

⁹⁶ RPP PAI Program Percepatan Belajar (*Accelerated Learning*) SMA Negeri 2 Tanjung aspek Al Qur'an .

⁹⁷ RPP PAI Program Percepatan Belajar (*Accelerated Learning*) SMA Negeri 2 Tanjung Aspek Al Qur'an.

TABEL 4.14 CONTOH FORMAT TES PERBUATAN DALAM PENILAIAN PAI PROGRAM AKSELERASI SMA NEGERI 2 TANJUNG

No	Nama Siswa	Kemampuan Membaca				
		1	2	3	4	5
1	Venozia					
2	Muhammad Rizki					
3	Adi					

Keterangan :

1. = Membaca lancar dan baik

2. = Membaca lancar kurang baik

3. = Membaca Terbata-bata

4. = Membaca Terbata-bata dengan bantuan guru

5. = Tidak dapat membaca

Skor Tes Perbuatan :

= 80 – 90 = A

= 70 – 79 = B

= 60 – 69 = C

= 50 – 59 = D

= kurang dari 50 = E

Selain tes tertulis dan tes perbuatan, dilaksanakan juga tes sikap, seperti berikut.⁹⁸

TABEL 4.15 CONTOH FORMAT PENILAIAN SIKAP DALAM PENILAIAN PAI PROGRAM AKSELERASI SMA NEGERI 2 TANJUNG

No.	Pernyataan	SS	S	TS	STS
1.	Kepentingan golongan adalah diatas kepentingan pribadi				
2.	Falsafah demokrasi adalah dari kita untuk kita dan kembali kekita				
3.	Sebelum dunia mengenal demokrasi, Islamlah pertama kali mengajarkan demokrasi				

Keterangan :

SS = Sangat Setuju

S = Setuju

TS = Tidak Setuju

Skor Tes Sikap:

= 50

= 40

= 10

⁹⁸ RPP PAI Program Percepatan Belajar (*Accelerated Learning*) SMA Negeri 2 Tanjung Aspek Tarikh.

STS = Sangat Tidak Setuju = 0

Pada program reguler, ulangan harian dilaksanakan minimal 3 kali dalam 1 (satu) semester, namun pada program percepatan belajar (*accelerated learning*) ulangan harian dilaksanakan 2 kali dalam 1 (satu) semester.⁹⁹ Peneliti memperoleh dokumentasi soal ulangan harian, soal ujian tengah semester, dan soal ujian semester ganjil kelas XI program akselerasi. Di bawah ini soal ulangan harian (1):¹⁰⁰

Mata Pelajaran : Pendidikan Agama Islam

Kelas/semester : XI/Akselerasi/ganjil

Jawablah pertanyaan di bawah ini dengan baik dan benar!

1. Sebutkan 3 hal yang merupakan contoh sikap perilaku orang Islam yang tergolong “*saabiqu bil khairat*”!
2. Tuliskan arti atau terjemahan dari Q.S Al Baqarah ayat 148!
3. Sebutkan ciri-ciri orang yang beriman berdasarkan Q.S Al Baqarah ayat 148!
4. Sebutkan 3 manfaat dari menyantuni fakir miskin!
5. Jelaskan pengertian mubadzir dan bahayanya!

Di bawah ini soal ulangan harian (2):¹⁰¹

Mata Pelajaran : Pendidikan Agama Islam

Kelas/semester : XI/Akselerasi/ganjil

Jawablah pertanyaan di bawah ini dengan baik dan benar!

1. Jelaskan pengertian tobat nashoha!
2. Jelaskan syarat-syarat tobat nashoha!
3. Jelaskan manfaat raja’!
4. Sebutkan rukun jual beli!
5. Sebutkan 4 diantara bentuk-bentuk kerjasama ekonomi dalam Islam!

Di bawah ini soal ujian tengah semester (UTS):¹⁰²

⁹⁹ Wawancara dengan Bpk. Muhammad Muslim, S.Ag. Guru PAI Kelas Akselerasi SMA Negeri 2 Tanjung, hari Sabtu, tanggal 6 Juni 2015, pukul 11.00- selesai.

¹⁰⁰ Dokumentasi soal ulangan harian (1) mata pelajaran PAI Program Percepatan Belajar (*Accelerated Learning*) kelas XI semester I.

¹⁰¹ Dokumentasi soal ulangan harian (2) mata pelajaran PAI Program Percepatan Belajar (*Accelerated Learning*) kelas XI semester I.

Mata Pelajaran : Pendidikan Agama Islam

Kelas/semester : XI/Akselerasi/ganjil

Jawablah pertanyaan di bawah ini dengan baik dan benar!

1. Sebutkan ciri-ciri orang beriman berdasarkan Q.S Al Baqarah ayat 177!
2. Jelaskan manfaat menyantuni kaum dhuafa!
3. Jelaskan apa yang dimaksud dengan Rasul Ulul Azmi dan sebutkan Rasul yang tergolong Ulul Azmi!
4. Jelaskan 3 contoh perilaku orang yang beriman kepada Rasul-rasul Allah!
5. Jelaskan syarat-syarat tobat Nashoha!

Di bawah ini soal ulangan semester:¹⁰³

Mata Pelajaran : Pendidikan Agama Islam

Kelas/semester : XI/Akselerasi/ganjil

Jawablah pertanyaan di bawah ini dengan baik dan benar!

1. Jelaskan apa yang dimaksud dengan *fastabiqul Khairat*!
2. Sebutkan ciri-ciri orang beriman yang sebenarnya berdasarkan Q.S Al Baqarah ayat 177!
3. Menurut Q.S Al Fatir ayat 32, sikap umat Islam terhadap Al Qur'an terbagi 3 kelompok. Sebutkan 3 kelompok tersebut!
4. Peristiwa hijrahnya Rasulullah SAW dari kota Mekkah ke Medinah dijadikan awal perhitungan tahun hijriah. Sebutkan 12 nama-nama bulan hijriyah secara berurutan!
5. Sebutkan 5 Nabi/Rasul yang termasuk Ulul Azmi!
6. Sebutkan 4 sifat yang wajib dimiliki para Rasul beserta artinya!
7. Jelaskan syarat-syarat tobat nashoha dari perbuatan dosa kepada Allah!
8. Sebutkan rukun jual beli!
9. Tuliskan arti firman Allah Q.S Al Baqarah ayat 275!
10. Sebutkan salah satu peninggalan kerajaan Islam Mogul di India yang merupakan salah satu dari keajaiban dunia!

Peneliti melakukan triangulasi agar mendapatkan data yang absah tentang desain penilaian belajar PAI program percepatan belajar (*accelerated learning*) dengan mewawancarai Bapak Muhammad Muslim, S. Ag. guru PAI program percepatan belajar SMA Negeri 2 Tanjung. Ketika ditanyakan

¹⁰² Dokumentasi soal Ujian Tengah Semester (UTS) mata pelajaran PAI Program Percepatan Belajar (*Accelerated Learning*) kelas XI semester I.

¹⁰³ Dokumentasi soal Ujian Semester (US) mata pelajaran PAI Program Percepatan Belajar (*Accelerated Learning*) kelas XI semester I.

mengenai hal apa saja yang dijadikan pertimbangan dalam merancang penilaian belajar PAI, beliau menjawab:

“Penilaian itu harus memiliki azas keadilan yang tinggi, maksud Saya, siswa diperlakukan sama sehingga tidak merugikan siswa yang dinilai. Penilaian tidak membedakan latar belakang sosial ekonomi, budaya, jender, dan lain-lain. Penilaian juga harus dapat memacu dan memotivasi peserta didik untuk lebih berprestasi meraih tingkat setinggi-tingginya sesuai kemampuannya.”¹⁰⁴

Untuk memastikan keterangan tersebut, peneliti melakukan wawancara tertulis dengan 17 orang siswa program akselerasi. Hasilnya adalah sebagian besar siswa merasa sangat puas karena guru PAI program akselerasi sudah memberikan penilaian sesuai dengan kemampuan siswa, sebagian kecil merasa cukup puas, dan 1 orang siswa merasa bahwa penilaian belajar yang dilaksanakan guru PAI masih kurang bagus karena menurutnya tidak sesuai dengan kemampuannya .

Dari hasil wawancara tersebut, dapat diketahui bahwa penilaian belajar yang dirancang oleh guru PAI program akselerasi adalah penilaian belajar yang memiliki azas keadilan dan yang dapat memotivasi siswa untuk lebih berprestasi setinggi-tingginya sesuai dengan kemampuannya. Kemudian peneliti menanyakan seperti apa atau bagaimana penilaian belajar PAI program akselerasi SMA Negeri 2 Tanjung. Beliau menjawab:

“Penilaian belajar PAI program akselerasi SMA Negeri 2 Tanjung dirancang untuk mengetahui tercapai tidaknya tujuan pembelajaran, dan SKKD dalam 3 ranah kompetensi. Karena kita menggunakan kurikulum KTSP, maka

¹⁰⁴ Wawancara dengan Bpk. Muhammad Muslim, S.Ag. Guru PAI Kelas Akselerasi SMA Negeri 2 Tanjung, hari Sabtu, tanggal 6 Juni 2015, pukul 11.00- selesai.

*penilaian hasil belajar yang dirancang adalah pada akhirnya bagaimana evaluasi yang kita laksanakan bisa mengetahui tercapai tidaknya SKL.*¹⁰⁵

Dari pernyataan di atas dapat diketahui bahwa penilaian belajar yang dirancang oleh guru PAI program akselerasi bertujuan untuk mengetahui tercapai tidaknya tujuan pembelajaran, dan SKKD. Kemudian peneliti menanyakan apakah kompetensi dasar dan materi yang dilewatkan dalam pembelajaran tatap muka diikutsertakan dalam penilaian, beliau menjawab:

*“Ya, kompetensi dasar dan materi yang dilewatkan pada pembelajaran tatap muka juga ikut dievaluasi.”*¹⁰⁶

Dari jawaban di atas, dapat diketahui bahwa kompetensi dasar dan materi yang dilewatkan pada pembelajaran tatap muka juga ikut dievaluasi. Kemudian peneliti menanyakan seperti apa atau bagaimana penilaian belajar program akselerasi menyangkut 3 ranah kompetensi dalam tujuan pembelajaran, beliau menjawab:

*“Untuk penilaian kognitif , yang dinilai adalah bagaimana siswa dapat menguasai kompetensi menghafal dan menjelaskan serta memahami seperti materi tentang ayat-ayat tematik dalam Al Qur’an, tentang rukun iman dalam aqidah, tentang adab-adab dalam akhlak, tentang rukun Islam dalam fiqih, dan sejarah perkembangan Islam dalam tarikh. Hasil yang dicapai siswa akan dibandingkan dengan KKM yang telah ditetapkan. Apabila siswa mencapai standar, maka ia lulus. Namun, apabila siswa belum mencapai standar, maka ia harus mengikuti remedial.”*¹⁰⁷

¹⁰⁵ Wawancara dengan Bpk. Muhammad Muslim, S.Ag. Guru PAI Kelas Akselerasi SMA Negeri 2 Tanjung, hari Jum’at, tanggal 5 Juni 2015, pukul 9.00- selesai.

¹⁰⁶ Wawancara dengan Bpk. Muhammad Muslim, S.Ag. Guru PAI Kelas Akselerasi SMA Negeri 2 Tanjung, hari Jum’at, tanggal 5 Juni 2015, pukul 9.00- selesai.

¹⁰⁷ Wawancara dengan Bpk. Muhammad Muslim, S.Ag. Guru PAI Kelas Akselerasi SMA Negeri 2 Tanjung, hari Jum’at, tanggal 5 Juni 2015, pukul 9.00- selesai.

Dari pernyataan di atas, dapat diketahui penilaian belajar kognitif program akselerasi menggunakan standar ketuntasan. Kemudian peneliti menanyakan tentang penilaian belajar sikap pada pembelajaran PAI program akselerasi, beliau menjawab:

“Untuk Penilaian sikap, kompetensi dasar yang terkait adalah membiasakan perilaku terpuji dan menghindari perilaku tercela. Saya menilainya dari kerajinan siswa dalam melaksanakan tugas yang Saya berikan, ketepatan mengumpulkan tugas-tugas, dan yang terutama adalah perilakunya kepada guru dan teman-temannya apakah sesuai dengan yang telah dipelajarinya atau tidak.”¹⁰⁸

Dari penjelasan di atas, dapat diketahui bahwa penilaian sikap dilakukan oleh guru PAI program akselerasi dengan menilai kesesuaian antara perilaku yang diharapkan dalam kompetensi dasar dengan perilaku siswa sehari-hari kepada guru dan teman-temannya. Kemudian peneliti menanyakan tentang penilaian belajar keterampilan pada pembelajaran PAI program akselerasi, beliau menjawab:

”Penilaian psikomotorik, kompetensi dasar yang terkait adalah dapat mempraktikkan materi yang sudah diajarkan, misalnya dalam aspek fiqih siswa akan dievaluasi kemampuannya memperagakan memandikan jenazah, dan sholat jenazah., misalnya lagi dalam diskusi di kelas, maka aspek penilaian pada perhatian pelajaran, ketepatan memberikan contoh, kemampuan mengutarakan pendapat, dan kemampuan untuk menjawab, serta bentuk performance dan portofolio, misalnya kemampuan membaca Al Qur’an dan rangkuman materi.”¹⁰⁹

¹⁰⁸ Wawancara dengan Bpk. Muhammad Muslim, S.Ag. Guru PAI Kelas Akselerasi SMA Negeri 2 Tanjung, hari Jum’at, tanggal 5 Juni 2015, pukul 9.00- selesai.

¹⁰⁹ Wawancara dengan Bpk. Muhammad Muslim, S.Ag. Guru PAI Kelas Akselerasi SMA Negeri 2 Tanjung, hari Jum’at, tanggal 5 Juni 2015, pukul 9.00- selesai.

Dari jawaban di atas dapat diketahui bahwa guru PAI program akselerasi melakukan penilaian ranah psikomotorik dari kemampuan siswa mempraktikkan dan melakukan sesuai yang ditargetkan dalam kompetensi dasar. Kemudian peneliti menanyakan tentang tahapan desain penilaian belajar program akselerasi, beliau menjawab:

*“yg pertama dilakukan adalah menentukan alat penilaian, kemudian menyusun soal, mengoreksi, dan mengolah serta menganalisis data hasil penilaian.”*¹¹⁰

Dari penjelasan tersebut, dapat diketahui bahwa tahapan desain penilaian belajar program akselerasi adalah menentukan alat penilaian, kemudian menyusun soal, mengoreksi, dan mengolah serta menganalisis data hasil penilaian.

Ketika ditanyakan, seperti apa atau bagaimana penilaian belajar yang dilaksanakan dalam pembelajaran PAI program akselerasi SMA Negeri 2 Tanjung, beliau menjawab:

*“Saya mengadakan penugasan, ulangan harian, middle test, dan ujian.”*¹¹¹

Berdasarkan hasil wawancara dan dokumentasi tersebut, dapat diketahui bahwa guru PAI program akselerasi melaksanakan penilaian berbasis kelas meliputi ulangan harian, ulangan tengah semester, ulangan semester, penugasan, dan portofolio. Kemudian peneliti menanyakan bentuk tes apa saja yang telah dilaksanakan. Beliau menjawab:

¹¹⁰ Wawancara dengan Bpk. Muhammad Muslim, S.Ag. Guru PAI Kelas Akselerasi SMA Negeri 2 Tanjung, hari Jum'at, tanggal 5 Juni 2015, pukul 9.00- selesai.

¹¹¹ Wawancara dengan Bpk. Muhammad Muslim, S.Ag. Guru PAI Kelas Akselerasi SMA Negeri 2 Tanjung, hari Jum'at, tanggal 5 Juni 2015, pukul 9.00- selesai.

“Saya melaksanakan tes tertulis, tes lisan, tes perbuatan, dan tes sikap. Saya juga mengambil penilaian dari portofolio yang dikumpulkan siswa. Tentunya hal tersebut dilihat pelaksanaannya sesuai dengan materi dan efisiensi waktu”¹¹².

Dari jawaban tersebut, dapat diketahui bahwa bentuk tes yang dilaksanakan guru PAI program akselerasi adalah tes tertulis, tes lisan, tes perbuatan, dan tes sikap. Dari dokumentasi RPP PAI program akselerasi, selain berbagai tes tertulis tersebut, penilaian PAI juga dilakukan pada portofolio dan tugas yang dikumpulkan siswa.¹¹³ Peneliti menanyakan apa saja yang dikumpulkan siswa dalam portofolionya, beliau menjawab:

“Dalam portofolio, yang dikumpulkan siswa disebut artefak. Artefaknya berupa laporan penugasan, do’a-do’a, rangkuman materi,dll.”¹¹⁴

Kemudian peneliti menanyakan bagaimana guru PAI program akselerasi menyusun soal tes untuk penilaian belajar PAI, beliau menjawab:

“Dalam menyusun soal untuk ulangan terutama ujian semester, Saya amat terbantu dengan kegiatan MGMP PAI yang Saya ikuti, dimana salah satu kegiatannya adalah membuat soal bersama.Jadi, Saya tinggal mengambil dari soal-soal itu saja dan sebagian lagi soal yang Saya buat sendiri.”¹¹⁵

Dari dokumentasi, soal ulangan harian kelas XI semester ganjil dibuat dalam bentuk uraian sebanyak 5 butir soal, demikian pula soal ulangan tengah semesternya. Adapun soal ujian semester dibuat dalam bentuk uraian

¹¹² Wawancara dengan Bpk. Muhammad Muslim, S.Ag. Guru PAI Kelas Akselerasi SMA Negeri 2 Tanjung, hari Jum’at, tanggal 5 Juni 2015, pukul 9.00- selesai.

¹¹³ RPP PAI Program Percepatan Belajar (*Accelerated Learning*) SMA Negeri 2 Tanjung

¹¹⁴ Wawancara dengan Bpk. Muhammad Muslim, S.Ag. Guru PAI Kelas Akselerasi SMA Negeri 2 Tanjung, hari Sabtu, tanggal 5 September 2015, pukul 11.00- selesai.

¹¹⁵ Wawancara dengan Bpk. Muhammad Muslim, S.Ag. Guru PAI Kelas Akselerasi SMA Negeri 2 Tanjung, hari Jum’at, tanggal 5 Juni 2015, pukul 9.00- selesai.

sebanyak 10 butir soal. Berdasarkan hasil wawancara dan dokumentasi tersebut, dapat diketahui bahwa guru PAI program akselerasi memanfaatkan soal-soal yang dibuat bersama dalam MGMP PAI dan soal buatan guru PAI sendiri dalam bentuk soal uraian. Kemudian peneliti menanyakan apakah kompetensi dasar dan materi pembelajaran yang dilewati pada pembelajaran tatap muka juga dievaluasi, beliau menjawab:

*“Ya, kompetensi dasar dan materi pembelajaran yang kita lewatkan dalam pembelajaran tatap muka juga diikutkan dalam evaluasi, kita masukkan dalam soal, baik itu soal ulangan harian, soal ulangan tengah semester, dan soal ujian semester.”*¹¹⁶

Dari hasil wawancara di atas dapat diketahui bahwa kompetensi dasar dan materi pembelajaran yang dilewatkan dalam pembelajaran tatap muka tetap ikut dievaluasi. Kemudian Peneliti bertanya bagaimana guru PAI program akselerasi mengolah dan menganalisis data hasil penilaian, beliau menjawab:

*“Saya menganalisis hasil penilaian dengan dua cara, yang pertama: dengan membandingkan nilai rata-rata awal dengan nilai rata-rata tes akhir. Yang kedua dengan cara menganalisis hasil tes soal demi soal.”*¹¹⁷

Dari penjelasan tersebut, dapat diketahui bahwa guru PAI program akselerasi mengolah dan menganalisis data hasil penilaian dengan dua cara, yaitu dengan membandingkan nilai rata-rata awal dengan nilai rata-rata tes akhir. Yang kedua dengan cara menganalisis hasil tes soal demi soal.

¹¹⁶ Wawancara dengan Bpk. Muhammad Muslim, S.Ag. Guru PAI Kelas Akselerasi SMA Negeri 2 Tanjung, hari Jum'at, tanggal 5 Juni 2015, pukul 9.00- selesai.

¹¹⁷ Wawancara dengan Bpk. Muhammad Muslim, S.Ag. Guru PAI Kelas Akselerasi SMA Negeri 2 Tanjung, hari Jum'at, tanggal 5 Juni 2015, pukul 9.00- selesai.

Kemudian peneliti bertanya tentang ada atau tidaknya perbedaan penilaian belajar PAI program akselerasi dengan program reguler. Beliau menjawab:

*“Penilaian belajar PAI pada kelas akselerasi sama dengan kelas reguler, hanya saja pelaksanaan penilaian belajar PAI dalam bentuk ujian semester untuk kelas akselerasi dilakukan tiga (3) kali dalam setahun.”*¹¹⁸

Dari jawaban tersebut, dapat diketahui bahwa perbedaan penilaian belajar PAI pada program akselerasi dan program reguler adalah pada waktu pelaksanaan ujian semester. Jika pada program reguler ujian semester dilaksanakan 6 bulan sekali, maka pada program akselerasi ujian semester dilaksanakan 4 bulan sekali.

Untuk lebih menggali informasi, peneliti melakukan wawancara dengan Kepala Sekolah SMA Negeri 2 Tanjung Bpk. Drs. H. Rusydi Yusran, M.Pd. Peneliti bertanya bagaimana kriteria penilaian belajar yang diinginkan kepala sekolah dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) di kelas akselerasi, beliau menjawab:

*“Keberhasilan penyelenggaraan pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SMA Negeri 2 Tanjung khususnya program akselerasi apabila kegiatan belajar mampu membentuk pola tingkah laku peserta didik sesuai dengan tujuan pendidikan, serta dapat dievaluasi melalui pengukuran dengan menggunakan tes dan nontes.”*¹¹⁹

¹¹⁸ Wawancara dengan Bpk. Muhammad Muslim, S.Ag. Guru PAI Kelas Akselerasi SMA Negeri 2 Tanjung, hari Jum'at, tanggal 5 Juni 2015, pukul 9.00- selesai.

¹¹⁹ Wawancara dengan Bpk Drs.H. Rusydi Yusran, M.Pd. Kepala Sekolah SMA Negeri 2 Tanjung hari Senin, 1 Juni 2015 pukul 09.00- selesai.

Peneliti juga menanyakan kepada Bapak Hidayat, S.Pd. sebagai ketua tim akselerasi/kurikulum SMA Negeri 2 Tanjung tentang perbedaan penilaian belajar program akselerasi dengan program reguler, beliau menjawab:

“Perbedaannya adalah KKM yang kami tetapkan untuk program akselerasi itu lebih tinggi dari KKM program reguler, karena menyesuaikan dengan kemampuan yang mereka miliki. Untuk pelaksanaan evaluasi berupa ulangan semester itu dilakukan setiap 4 bulan sekali. Jadi, mereka dapat menyelesaikan 6 semester dalam waktu 2 tahun dengan materi pembelajaran yang sama dengan program reguler.”¹²⁰

Pendapat ini dikuatkan oleh dokumentasi KKM Mata Pelajaran program akselerasi dan program reguler SMA Negeri 2 Tanjung.¹²¹

TABEL 4.12 KKM MATA PELAJARAN PROGRAM AKSELERASI DAN PROGRAM REGULER SMA NEGERI 2 TANJUNG 2014/2015

Komponen	Kelas X/KKM			
	Reguler		Akselerasi	
	PPK dan Praktik	Sikap	PPK dan Praktik	Sikap
A.Mata Pelajaran				
1. Pendidikan Agama Islam	63	B	75	B
2. Pendidikan Kewarganegaraan	65	B	70	B
3. Bahasa Indonesia	67	C	70	B
4. Bahasa Inggris	65	C	71	B
5. Matematika	60	C	65	B
6. IPA				
Fisika	60	C	65	B
Biologi	60	C	67	B
Kimia	63	C	68	C
7. IPS				
Sejarah	60	C	70	B
Geografi	62	C	70	C
Ekonomi	65	C	70	C
Sosiologi	68	C	70	B
8. Seni Budaya*)	60	B	67	B

¹²⁰ Wawancara dengan Bpk. Muhammad Muslim, S.Ag. Guru PAI Kelas Akselerasi SMA Negeri 2 Tanjung, hari Sabtu, tanggal 6 Juni 2015, pukul 11.00- selesai.

¹²¹ Dokumentasi KKM PAI SMA Negeri 2 Tanjung

9. Penjasorkes	67	B	67	B
10. Teknologi Informasi dan Komunikasi	60	C	70	B
11. Bahasa Asing (Bahasa Arab)	62	C	67	B
B.Muatan Lokal				
1.Tekmak/Penelitian Ilmiah	67	C	70	B
1. Pendidikan Al Qur'an	65	B	65	B
2. Pendidikan Budi Pekerti	65	B	65	B
C.Pengembangan diri				
Bimbingan Konseling	-	B	-	B
Rata-Rata	64		68	

Peneliti memperoleh daftar nilai rapor kelas XI akselerasi semester I dari dokumentasi penilaian belajar guru PAI program akselerasi SMA Negeri 2 Tanjung.¹²²

TABEL 4.13 DAFTAR NILAI RAPORT SISWA KELAS XI AKSELERASI SEMERTER I

No	No. Induk	Nama	KKM	Kog	Af	Psco	Keterangan
1	14.1.6713	Akrima Nur Amalia	75	80	B	80	Tuntas
2	14.1.6714	Amalia Mawaddah	75	80	B	85	Tuntas
3	14.1.6715	Ana Salsabela	75	79	A	80	Tuntas
4	14.1.6717	Bariyah	75	80	B	80	Tuntas
5	14.1.6718	Delia Septilia	75	83	B	75	Tuntas
6	14.1.6719	Indera Sukma	75	80	A	85	Tuntas
7	14.1.6720	Mahda Dwi	75	79	B	80	Tuntas
8	14.1.6721	Maulida Rahmaniah	75	84	A	85	Tuntas
9	14.1.6722	Muhammad Aldi	75	83	B	80	Tuntas
10	14.1.6723	Muhammad Andika	75	79	B	80	Tuntas
11	14.1.6724	Muhammad Rizki	75	78	B	75	Tuntas
12	14.1.6725	Natasya Sholeha	75	81	B	80	Tuntas
13	14.1.6726	Naura Ifthinan	75	83	B	80	Tuntas
14	14.1.6727	Rezka	75	81	A	85	Tuntas
15	14.1.6728	Syahdini	75	80	A	85	Tuntas
16	14.1.6729	Tiara Meyriani	75	81	A	80	Tuntas
17	14.1.6730	Velinda Ardy	75	80	B	80	Tuntas
18	14.1.6731	Venonzia Ardy	75	81	B	80	Tuntas

¹²² Dokumentasi daftar nilai rapor siswa program percepatan belajar mata pelajaran PAI kelas XI semester I.

Berdasarkan pemaparan data di atas, desain strategi pembelajaran PAI program akselerasi SMA Negeri 2 Tanjung akan dibahas pada bagian di bawah ini:

a. Teknik Penilaian Belajar PAI Program Percepatan Belajar (*Accelerated Learning*) SMA Negeri 2 Tanjung

Penilaian merupakan penerapan berbagai cara dan penggunaan beragam alat penilaian untuk memperoleh informasi tentang sejauh mana hasil belajar siswa dapat mencapai kompetensi yang telah ditentukan. Dari data yang dikumpulkan dari hasil wawancara dan dokumentasi, dapat diketahui bahwa penilaian belajar yang dilakukan oleh Guru PAI Program Akselerasi SMA Negeri 2 Tanjung adalah dengan cara:

- a. ujian, ulangan, dan atau penugasan untuk mengukur aspek kognitif peserta didik.
- b. Pengamatan terhadap perubahan perilaku dan sikap untuk menilai perkembangan afeksi dan kepribadian peserta didik; serta

Teknik penilaian belajar PAI program akselerasi yang dirancang oleh guru PAI tersebut telah selaras dengan teknik evaluasi belajar yang dikemukakan oleh Moekijat yang dikutip oleh Mulyasa yaitu meliputi evaluasi belajar pengetahuan, evaluasi belajar keterampilan, dan evaluasi belajar sikap.¹²³

Berdasarkan daftar nilai raport siswa program akselerasi, penilaian yang dilakukan guru PAI sudah mencakup 3 ranah tersebut. Evaluasi belajar

¹²³ E. Mulyasa, *Implementasi Kurikulum 2004 Panduan Pembelajaran KBK*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2004), h. 223.

pengetahuan dalam nilai kognitif, evaluasi belajar sikap dalam nilai afektif, dan evaluasi belajar keterampilan dalam nilai psikomotorik.

Penilaian kognitif PAI program akselerasi SMA Negeri 2 Tanjung didapatkan dari hasil tes tertulis di antaranya ulangan harian, ulangan tengah semester, dan ujian semester. Kemampuan kognitif adalah kemampuan berpikir yang menurut taksonomi bloom secara hierarkis terdiri atas pengetahuan, pemahaman, aplikasi, analisis, sintesis, dan evaluasi. Pada tingkat pengetahuan, siswa menjawab pertanyaan berdasarkan hapalan saja. Pada tingkat pemahaman, siswa dituntut untuk menyatakan jawaban atas pertanyaan dengan kata-kata sendiri, misalnya menjelaskan suatu prinsip atau konsep. Pada tingkat aplikasi siswa dituntut untuk menerapkan prinsip atau konsep dalam suatu situasi baru. Pada tingkat analisis, siswa diminta untuk menguraikan informasi ke dalam beberapa bagian, menemukan asumsi, membedakan antara fakta dan pendapat, dan menemukan hubungan sebab akibat. Pada tingkat sintesis, siswa dituntut untuk merangkum suatu cerita, komposisi, hipotesis, atau teorinya sendiri, dan mensintesis pengetahuan. Pada tingkat evaluasi, siswa mengevaluasi informasi seperti bukti sejarah, editorial, teori-teori, dan termasuk di dalamnya melakukan *judgement* (pertimbangan) terhadap hasil analisis untuk membuat keputusan. Dalam hal ini, yang menjadi acuan penilaian kemampuan kognitif adalah KKM (kriteria Ketuntasan Minimal). Program akselerasi SMA Negeri 2 Tanjung menerapkan kurikulum KTSP 2006 dengan sistem pembelajaran tuntas. Ketuntasan belajar merupakan tindak lanjut kurikulum dengan menerapkan sistem pembelajaran

tuntas (*mastery learning*). Artinya seluruh indikator dari masing-masing Kompetensi Dasar, dan Standar kompetensi, untuk seluruh mata pelajaran harus dicapai secara tuntas oleh siswa. Ketuntasan belajar setiap indikator dan setiap kompetensi dasar yang dikembangkan sebagai suatu pencapaian hasil belajar dari suatu kompetensi dasar berkisar antara 0-100. Dengan mempertimbangkan tingkat kemampuan rata-rata siswa serta kemampuan sumber daya pendukung dalam penyelenggaraan pembelajaran di program akselerasi SMA Negeri 2 Tanjung, KKM yang ditetapkan lebih tinggi dari KKM di kelas reguler.

Penilaian afektif PAI program akselerasi SMA negeri 2 Tanjung didapatkan dari penilaian kehadiran siswa di kelas, kedisiplinan dan ketepatan mengumpulkan tugas-tugas, perhatian pada pelajaran, dan yang paling penting adalah dapat menampilkan sikap-sikap terpuji yang telah dibelajarkan seperti husnudzon, mengamalkan doa-doa serta adab berpakaian, berhias, adab dalam perjalanan, adab bertamu dan menerima tamu, berperilaku adi, ridha, dan beramal sholeh; menghargai karya orang lain, sikap memelihara persatuan dan kerukunan; dan menghindari sikap-sikap tercela yang telah dibelajarkan seperti hasad, riya, aniaya, dan diskriminasi; menghindari dosa-dosa besar, menghindari isyrof, tabzir, ghibah, dan fitnah. Guru PAI program akselerasi SMA Negeri 2 Tanjung mengamati sikap siswa terutama saat pembelajaran tatap muka berlangsung. Sikap mereka akan terlihat, baik adab terhadap guru maupun adab terhadap teman-temannya. Selain itu, dengan skala sikap yang diisi siswa dapat membantu guru dalam memberikan nilai afektif.

Penilaian psikomotorik PAI program akselerasi didapatkan dari penilaian kemampuan motorik siswa misalnya guru PAI program akselerasi menggunakan metode diskusi, maka guru PAI menilai aspek psikomotorik melalui perhatian siswa pada pelajaran, ketepatan memberikan contoh, kemampuan mengutarakan pendapat, dalam metode tanya jawab kemampuan motorik dinilai pada kemampuan untuk menjawab, dan dalam metode demonstrasi yang dinilai adalah kemampuan siswa memperagakan misalnya memandikan jenazah, sholat jenazah, dan mengafakan, serta bentuk performance dan portofolio, misalnya kemampuan membaca Al Qur'an dan rangkuman materi.

Secara umum penilaian pembelajaran PAI program akselerasi sama saja dengan program reguler. Hanya saja ulangan semester dilaksanakan setiap 4 bulan sekali, 3 kali dalam setahun.

b. Jenis dan Bentuk Penilaian Belajar PAI Program Percepatan Belajar (*Accelerated Learning*) SMA Negeri 2 Tanjung

Penilaian berbasis kelas yang dilakukan oleh guru PAI program akselerasi di SMA Negeri 2 Tanjung meliputi evaluasi formatif yaitu penugasan, ulangan harian, dan ulangan tengah semester; dan evaluasi sumatif yaitu ulangan semester.

1. Penugasan

Tugas Individu diberikan agar siswa dapat belajar secara mandiri dengan memaksimalkan potensi kecerdasan yang dimilikinya. Dari hasil tugas yang

dikumpulkan siswa, guru dapat menilai sejauhmana siswa mendapat pengetahuan dan pemahaman tentang materi . Bentuk penugasan yang dilakukan guru PAI program akselerasi seperti siswa membuat laporan dari tugas menyantuni dhuafa di lingkungan sekitar tempat tinggalnya, tugas merangkum materi-materi pelajaran, tugas menghafal dan mengartikan ayat-ayat Al Qur'an sesuai dengan tema, dan lain-lain.

2. Ulangan Harian

Ulangan harian dilakukan guru PAI program akselerasi sebanyak 2 kali dalam satu semester. Ulangan harian ditujukan untuk memperbaiki kinerja guru dan melihat hasil belajar siswa secara berkelanjutan dan berkesinambungan. Ulangan harian yang dibuat oleh guru PAI program akselerasi dalam bentuk soal uraian sebanyak 5 butir soal. Soal-soal tersebut meliputi evaluasi tujuan pembelajaran juga mengevaluasi materi yang dilewatkan dalam pembelajaran tatap muka.

3. Ulangan umum

Ulangan umum atau tes sumatif pada akhir semester mengacu kalender pendidikan program akselerasi SMA Negeri 2 Tanjung, berdasarkan hasil koordinasi dengan Departemen Pendidikan Nasional Kabupaten Tabalong dilaksanakan setiap 4 bulan sekali. Soal ulangan dibuat oleh guru PAI program akselerasi dan sebagiannya mengambil soal dari MGMP PAI Tanjung. Soal ulangan semester yang dibuat dalam bentuk uraian sebanyak 10 butir soal. Soal-soal tersebut juga meliputi evaluasi tujuan pembelajaran juga mengevaluasi materi yang dilewatkan dalam pembelajaran tatap muka.

4. Ujian Nasional

Pelaksanaan Ujian Nasional program akselerasi SMA Negeri 2 Tanjung mengikuti ketentuan dari pemerintah, pelaksanaannya bersamaan dengan Ujian Nasional program reguler. Siswa program akselerasi angkatan VII sekarang ini merupakan angkatan terakhir akan mengikuti ujian akhir nasional InsyaAllah pada bulan April 2016 sejumlah 18 orang.

5. Penilaian sikap

Penilaian belajar PAI merupakan evaluasi acuan sikap, hal ini berkaitan dengan tujuan pembelajaran PAI, yaitu menjadikan manusia “baik”, bermoral, beriman, dan bertakwa.¹²⁴ Guru PAI program akselerasi SMA Negeri 2 Tanjung melakukan penilaian sikap dengan tes nonsoal, yaitu dengan instrumen pengamatan. Khususnya dalam pembelajaran tatap muka guru dapat mengamati bagaimana siswa dapat menunjukkan perilaku yang mencerminkan akhlak mahmudah yang sudah dibelajarkan seperti menghargai karya orang lain, bertoleransi, adil, dan lain-lain.

c. Alat penilaian, Penyusunan Soal, dan Pengolahan Hasil Penilaian Belajar Program Percepatan Belajar (*Accelerated Learning*) SMA Negeri 2 Tanjung

Guru PAI Program Akselerasi SMA Negeri 2 Tanjung mendesain penilaian belajar PAI dengan mempertimbangkan pemilihan alat penilaian. Menurut Bapak Muhammad Muslim, S. Ag., Tes harus disusun atas butir-butir soal yang terpilih, yang dapat dipertanggung jawabkan sebagai sampel yang

¹²⁴ Oemar Hamalik, *Perencanaan Pengajaran Berdasarkan Pendekatan Sistem*, Cet. 5, (Jakarta: Bumi Aksara, 2006), h. 212.

representative dari ilmu atau bidang studi yang diuji dengan perangkat tes tersebut. Guru PAI harus betul-betul menguasai materi, sehingga dapat menilai pokok bahasan mana yang paling penting untuk diketahui dan dipahami siswa. Dari dokumentasi RPP alat penilaian PAI Program Akselerasi adalah dalam bentuk tes tertulis, tes perbuatan, tes sikap, portopolio, dan lembar tugas.

a. Tes tertulis

Guru PAI Program Akselerasi menggunakan tes tertulis sebagai salah satu cara penilaian. Bentuk tes tertulis yang digunakan baik dalam evaluasi sumatif maupun evaluasi formatif adalah uraian, isian, dan pilihan ganda. Bentuk tes tertulis yang digunakan oleh guru PAI program akselerasi adalah bentuk uraian. Tes tertulis dalam bentuk uraian memiliki banyak kekurangan, terutama dalam hal penskoran karena sangat subjektif.

b. Skala sikap

Guru PAI Program Akselerasi SMA Negeri 2 Tanjung menggunakan skala sikap untuk mengukur sikap siswa terhadap objek tertentu. Dalam LKS (lembar kerja siswa) skala sikap sudah disusun dalam bentuk pernyataan untuk dinilai oleh responden dan hasilnya dalam bentuk kategori sikap, yakni mendukung (positif), menolak (negatif), dan netral. Guru PAI Program Akselerasi SMA Negeri 2 Tanjung menggunakan skala likert. Dalam skala likert, pernyataan-pernyataan yang diajukan, baik pernyataan positif, maupun negatif, dinilai oleh siswa dengan sangat setuju (SS), setuju (S), tidak punya

pendapat, tidak setuju (TS), sangat tidak setuju (STS).¹²⁵ Skor yang diberikan terhadap pilihan tersebut bergantung pada guru.

c. Tes perbuatan

Guru PAI Program Akselerasi melaksanakan tes perbuatan untuk aspek Al Qur'an. Hal ini untuk memberikan perhatian khusus pada pentingnya kemampuan untuk membaca Al Qur'an, sesuai dengan PERDA Gubernur Kalimantan Selatan no.3 tahun 2009 tentang Batako (Baca Tulis Al Qur'an) bahwa setiap siswa yang muslim wajib bisa membaca dan menulis Al Qur'an. Tes perbuatan juga dilaksanakan untuk melihat kemampuan siswa memperagakan pengurusan jenazah dan sholat jenazah.

d. Lembar tugas

Guru PAI program akselerasi memberikan tugas yang harus dilaksanakan oleh siswa. Biasanya tugas tersebut dikerjakan siswa di luar jam sekolah, baik tugas individu atau tugas kelompok. Selain tugas yang dirancang oleh guru, siswa program akselerasi juga diberikan tugas mengerjakan soal-soal di LKS (lembar kerja siswa).

e. Portofolio

Guru PAI Program Akselerasi SMA Negeri 2 Tanjung menggunakan penilaian portofolio untuk memonitor perkembangan siswa dari hari ke hari. Ini merupakan usaha guru untuk menghargai pencapaian siswa, bukan mencari kesalahannya. Bentuk-bentuk artefak portofolio untuk mata pelajaran PAI bisa

¹²⁵ Nana Sudjana, *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*, Cet XVI, (Bandung: Rosda Karya, 2011), h. 80.

berupa kumpulan do'a, rangkuman, gambar, kaligrafi, renungan tertulis, puisi, dan lain-lain.

2) Penyusunan Soal PAI Program Akselerasi SMA Negeri 2 Tanjung

Guru PAI program akselerasi dengan teratur mengikuti kegiatan MGMP PAI di Tanjung. Salah satu kegiatan guru dalam MGMP PAI adalah membuat soal bersama. Guru PAI program akselerasi SMA Negeri 2 Tanjung sangat terbantu dengan adanya kegiatan tersebut. Soal-soal itulah yang dijadikan salah satu bahan dalam ulangan harian, *middle test*, dan ujian semester selain soal buatan guru sendiri. Kompetensi dasar dan materi yang dilewatkan pada saat pembelajaran tatap muka karena siswa sudah menguasai, juga diikutkan dalam soal-soal ulangan dan ujian.

3) Pengolahan dan Interpretasi Data Hasil Penilaian PAI Program Akselerasi SMA Negeri 2 Tanjung

Guru PAI program akselerasi mengolah dan menginterpretasi hasil penilaian dengan dua cara, yaitu yang pertama membandingkan nilai rata-rata awal dengan nilai rata-rata tes akhir. Ini dilakukan untuk melihat tingkat efektifitas yang dicapai setiap siswa dalam tes.

Kedua, cara pengolahan terhadap hasil tes yang dicapai siswa soal demi soal, terutama pada tes akhir, untuk mengetahui berapa persen siswa yang betul dan salah dalam setiap soal. Dari hasil pengolahan soal demi soal tersebut, dapat diperoleh gambaran tentang bagian mana dari materi pembelajaran yang belum dikuasai oleh siswa.

Dari pemaparan dan pembahasan data tentang desain tujuan, desain materi, desain strategi, serta desain penilaian belajar program akselerasi SMA Negeri

2 Tanjung, peneliti mencoba menghubungkannya dengan model desain pembelajaran. Desain pembelajaran PAI program akselerasi SMA Negeri 2 Tanjung merupakan desain pembelajaran berbasis sistem, yaitu keterpaduan setiap komponennya dalam mencapai satu tujuan yaitu mencapai SKL dengan waktu yang lebih cepat 1 tahun dibanding dengan program reguler. Sesuai dengan model pengembangan instruksional Briggs, desain pembelajaran PAI program akselerasi SMA Negeri 2 Tanjung mulai dari menetapkan tujuan pembelajaran, kemudian pemilihan materi pembelajaran, kemudian strategi untuk mencapai tujuan dan menyampaikan materi tersebut, kemudian penilaian untuk mengetahui ketercapaian tujuan, secara terpadu dan selaras dalam semua pelaksanaannya untuk mendukung program percepatan belajar (*accelerated learning*).